PT FAP Agri Tbk
dan Entitas Anak/
and Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian /
Consolidated financial statements

30 Juni 2024 /
June 30, 2024

Tidak diaudit / Unaudited

PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk , RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-50205811 | Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : *www.fap-agri.com*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2024 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

PT FAP AGRI TBK DAN ENTITAS ANAK

PT FAP AGRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / *I, who undersigned below*

Nama / *Name*	:	Ricky Tjandra
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Gedung Gold Coast Office, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, RT/RW 006/002, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470
Alamat Rumah / *Home Address*	:	Cluster Emerald Selatan VI/20, PHG Gading Serpong, RT/RW 006/007, Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua Tangerang, Banten 15810
Jabatan / *Title*	:	Direktur Utama / *President Director*

Menyatakan bahwa / *State that* :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT FAP Agri Tbk dan Entitas Anak

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries;*

2. *The Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The Consolidated Financial Statements of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit correct information or material facts;*

4. *I am responsible for the internal control system of PT FAP Agri Tbk and Its Subsidiaries.*

PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk , RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-50205811 | Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : *www.fap-agri.com*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2024 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

PT FAP AGRI TBK DAN ENTITAS ANAK

PT FAP AGRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I certify the accuracy of this Statement.

Jakarta, 30 Juli / *July 30, 2024*

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 676E6ALX162701404

Ricky Tjandra
Direktur Utama / *President Director*

PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30/06/2024	31/12/2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	494.940.343.000	475.802.009.410	*Cash and bank*
Piutang usaha	6,30			*Trade Receivables*
Pihak berelasi		41.891.141.867	79.686.742.395	*Related parties*
Pihak ketiga		68.666.852.219	99.282.685.642	*Third parties*
Piutang lain-lain	30			*Other receivables*
Pihak berelasi		164.738.188	117.604.667	*Related parties*
Pihak ketiga		11.989.919.816	23.303.429.758	*Third parties*
Persediaan	7	624.389.024.831	694.195.559.439	*Inventories*
Aset biologis	8	177.822.786.693	143.690.470.900	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	17a	11.701.123.556	21.892.715.637	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	137.282.252.634	262.307.487.611	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		1.568.848.182.804	1.800.278.705.459	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang perkebunan kemitraan	10	431.094.516.261	433.830.341.452	*Partnership plantation receivables*
Proyek perkebunan kemitraan	11	48.362.413.967	145.046.847.851	*Partnership plantation project*
Tanaman perkebunan:	12			*Plantations*
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.193.463.090.569 pada 30 Juni 2024 dan Rp 2.065.216.030.795 pada 31 Desember 2023		3.241.059.409.451	3.011.014.031.409	*Mature plantations – net of accumulated depreciation of Rp2,193,463,090,569 at June 30, 2024 and Rp2,065.216.030.795 at December 31, 2023*
Tanaman belum menghasilkan		142.026.713.506	338.268.430.832	*Immature plantations*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.063.998.052.427 pada 30 Juni 2024 dan Rp 2.882.213.109.042 pada 31 Desember 2023	13	2.616.098.861.990	2.602.375.729.615	*Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp3,063,998,052,427 at June 30, 2024 and Rp2,882,213,109,042 at December 31, 2023*
Aset hak guna	14	321.180.780	362.182.582	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	17e	176.501.056.112	162.883.348.968	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pengembalian pajak	17c	160.219.187.903	137.706.645.948	*Estimated claim for tax Refund*
Aset tidak lancar lain-lain		2.283.640.628	2.269.181.619	*Other non-current assets*
Jumlah Aset tidak Lancar		6.817.966.980.598	6.833.756.740.276	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**8.386.815.163.402**	**8.634.035.445.735**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30/06/2024	31/12/2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan bank	20	793.996.198.233	724.815.246.998	*Bank overdraft*
Utang Usaha	15,30			*Trade payables*
Pihak berelasi		10.272.341	565.902.699	*Related parties*
Pihak ketiga		306.796.145.698	362.958.591.786	*Third parties*
Utang lain-lain	16,30			*Other payables*
Pihak berelasi		22.557.995.166	39.263.282.926	*Related parties*
Pihak ketiga		168.101.632.965	177.977.660.698	*Third parties*
Utang Pajak	17b	74.760.395.830	40.577.538.471	*Taxes payable*
Beban akrual	18	122.239.709.599	125.321.051.131	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	19			*Sales advances*
Pihak ketiga		367.844.913.000	416.385.601.610	*Third parties*
Utang dividen		15.600.000.000	-	*Dividends payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities – current maturities:*
Utang bank	20	650.332.728.659	705.892.065.280	*Bank loans*
Liabilitas sewa	21	530.951.617	467.861.055	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.522.770.943.108	2.594.224.802.654	*Total Current Liabilties*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang perkebunan kemitraan	10	28.189.317.869	2.460.032.041	*Partnership plantation payables*
Liabilitas imbalan kerja	22	144.663.415.974	120.846.467.954	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	17e	26.612.065.250	23.756.092.290	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities –* net of current *maturities:*
Utang bank	20	1.628.236.035.663	1.828.370.850.985	*Bank loans*
Liabilitas sewa	21	432.816.157	728.220.945	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.828.133.650.913	1.976.161.664.215	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**4.350.904.594.021**	**4.570.386.466.869**	***TOTAL LIABILITIES***

PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30/06/2024	31/12/2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp1.000				*Capital stock – Rp1,000 par value*
Modal dasar – 12.000.000.000				*Authorized – 12,000,000,000*
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 3.629.411.800 saham	23	3.629.411.800.000	3.629.411.800.000	*Shares subscribed and paid-up- 3,629,411,800 shares*
Tambahan modal disetor	24	462.087.643.325	462.087.643.325	*Additional paid-in capital*
Defisit		(197.349.218.008)	(280.398.905.485)	*Deficit*
Saham treasuri	23	(95.503.135.134)	-	*Treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan aktuaria		56.354.079.589	56.354.079.589	*Gain on actuarial*
Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		3.855.001.169.772	3.867.454.617.429	*Equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	25	180.909.399.609	196.194.361.437	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**4.035.910.569.381**	**4.063.648.978.866**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.386.815.163.402**	**8.634.035.445.735**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the periods ended June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30/06/2024	30/06/2023	
PENJUALAN NETO	26,30	2.487.041.038.224	2.458.235.101.498	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(2.010.132.507.147)	(2.090.251.999.647)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**476.908.531.077**	**367.983.101.851**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	28a	(143.067.099.594)	(142.888.148.894)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28b	(104.908.453.320)	(83.372.620.281)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(247.975.552.914)	(226.260.769.175)	*Total operating expenses*
LABA USAHA		**228.932.978.163**	**141.722.332.676**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	29a	13.268.580.307	10.522.919.659	*Finance incomes*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(54.050.290.463)	67.922.835.116	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset biologis	8	34.132.315.793	(6.436.872.922)	*Gain (loss) from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan	29b	(117.917.301.151)	(104.751.799.968)	*Finance costs*
Beban pajak		(171.228.135)	(1.222.418.579)	*Tax expenses*
Lain-lain - neto		16.294.717.309	17.379.438.989	*Others - **net***
Jumlah beban lain-lain - neto		(108.443.206.340)	(16.585.897.705)	*Total other expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**120.489.771.823**	**125.136.434.971**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Pajak kini	17d	(42.818.780.358)	(49.382.137.979)	*Current tax*
Pajak tangguhan	17d	10.761.734.184	18.997.155.205	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan		(32.057.046.174)	(30.384.982.774)	*Total income tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**88.432.725.649**	**94.751.452.197**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	22	-	-	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17e	-	-	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan		-	-	*Other comprehensive income net of tax for the year*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**88.432.725.649**	**94.751.452.197**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the periods ended June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah. unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30/06/2024	30/06/2023	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		83.049.687.477	89.951.057.684	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	25	5.383.038.172	4.800.394.513	*Non-controlling interest*
Jumlah		**88.432.725.649**	**94.751.452.197**	**Total**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		-	-	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	25	-	-	*Non-controlling interest*
Jumlah		**-**	**-**	**Total**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		83.049.687.477	89.951.057.684	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	25	5.383.038.172	4.800.394.513	*Non-controlling interest*
Jumlah		**88.432.725.649**	**94.751.452.197**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**33**	**23,00**	**24,78**	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the periods ended June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable of the parent*								
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham/ *Capital stock***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Defisit/ *Deficit***	**Saham treasuri/ Treasury shares**	**Keuntungan aktuaria/ *Gain on actuarial***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 1 Januari 2023		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(433.969.868.365)**		**53.563.844.848**	**3.711.093.419.808**	**187.918.571.333**	**3.899.011.991.141**	***Balance as of January 1. 2023***
Jumlah laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan		-	-	89.951.057.684	-	-	89.951.057.684	4.800.394.513	94.751.452.197	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Saldo per 30 Juni 2023		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(344.018.810.681)**		**53.563.844.848**	**3.801.044.477.492**	**192.718.965.846**	***3.993.763.443.338***	***Balance as of June 30, 2023***
Saldo per 01 Januari 2024		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(280.398.905.485)**	**-**	**56.354.079.589**	**3.867.454.617.429**	**196.194.361.437**	**4.063.648.978.866**	***Balance as of January 01, 2024***
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(20.668.000.000)	(20.668.000.000)	*Dividends of a subsdiary to non-controlling interest*
Saham treasuri		-	-	-	(95.503.135.134)	-	(95.503.135.134)	-	(95.503.135.134)	*Treasury shares*
Jumlah laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan		-	-	83.049.687.477	-	-	83.049.687.477	5.383.038.172	88.432.725.649	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Saldo per 30 Juni 2024		**3.629.411.800.000**	**462.087.643.325**	**(197.349.218.008)**	**(95.503.135.134)**	**56.354.079.589**	**3.855.001.169.772**	**180.909.399.609**	**4.035.910.569.381**	**Balance as of June 30, 2024**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the periods ended June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30/06/2024	30/06/2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		2.506.911.783.565	2.233.185.591.059	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok		(1.771.208.339.142)	(1.668.573.799.072)	*Cash paid to employees and suppliers*
Penerimaan aktivitas operasional lainnya		55.110.702.455	85.998.621.758	*Reciept to other operational activity*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		790.814.146.878	650.610.413.745	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga deposito dan jasa giro	29a	12.585.714.169	10.482.422.003	*Cash receipts from interest income on bank accounts and time deposits*
Penerimaan klaim asuransi	29a	682.866.138	40.497.656	*Cash receipts from insurance claim*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(46.143.153.020)	(143.757.389.031)	*Payment of corporate income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**757.939.574.165**	**517.375.944.373**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan piutang perkebunan kemitraan	10	28.465.111.019	9.439.297.113	*Additions of partnership plantation receivables*
Penambahan proyek perkebunan kemitraan	11	(12.151.565.130)	(20.158.852.768)	*Additions of partnership plantation projects*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	12	(37.437.367.194)	(38.388.316.216)	*Additions of immature plantations*
Perolehan aset tetap	13	(174.324.695.696)	(235.080.078.729)	*Acquisition of property plant and equipment*
				Sales of property plant
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(195.448.517.001)**	**(284.187.950.600)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(5.068.000.000)	-	*Payments of dividend to non-controlling interest*
Penambahan utang bank		51.338.821.557	79.053.696.442	*Additions of bank loans*
Pembayaran utang bank		(445.288.274.931)	(434.680.696.932)	*Payments of bank loans*
Pembayaran bunga utang bank		(117.744.532.074)	(116.493.847.344)	*Payments of interest on bank* ***loans***
Pembayaran liabilitas sewa		(232.314.226)	(251.746.127)	*Paymets of lease liabilities*
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(36.240.000)	(37.049.816)	*Interest paymets of lease liabilities*
Pembayaran untuk pembelian saham treasuri		(95.503.135.134)	-	*Cash payment for purchase of treasury shares*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(612.533.674.808**)	**(472.409.643.777)**	***Net cash used in financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For periods ended June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah. unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30/06/2024	30/06/2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA DAN CERUKAN BANK		**(50.042.617.644)**	**(239.221.650.004)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFT***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK PADA AWAL TAHUN		**(249.013.237.588)**	**80.029.069.020**	***CASH ON HAND AND IN BANKS BANK OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK PADA AKHIR TAHUN		**(299.055.855.232)**	**(159.192.580.984)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan bank cerukan bank terdiri dari:				*Cash on hand and cash in banks bank overdraft are consist of:*
Kas dan bank	5	494.940.343.000	646.682.017.423	*Cash on hand and in banks*
Cerukan bank	20	(793.996.198.233)	(546.555.736.481)	*Bank overdraft*
Jumlah		**(299.055.855.233)**	**100.126.280.942**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 28 Desember 1994 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 Nopember 2008 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 Nopember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Oktober 2021 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT FAP Agri Tbk ("the Company or Parent Entity") was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 28, 1994 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in State Gazette No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 4, 2008 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H., the Company's Articles of Association have complied with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 20, 2008.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recent in Notarial Deed No. 47 dated October 27, 2021 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was related to the changes in Company's location and domicile. The amendment had been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0060265.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture, industrial and trading activities. To fulfill those purposes and objectives, the Company is allowed to operate in activities as follows:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

a. Kegiatan usaha utama:
   i) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
   ii) Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   iii) Aktivitas perusahaan *holding;*
   iv) Aktivitas kantor pusat;
   v) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

b. Kegiatan usaha penunjang:
   i) Pembelian, penyewaan, atau tindakan lain untuk memperoleh kepemilikan maupun penggunaan tanah, bangunan, sarana transportasi dan/atau objek lain yang menunjang kegiatan Perusahaan;
   ii) Kerjasama dengan pihak lain termasuk kemitraan;
   iii) Kegiatan lain yang lazim selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2008.

Pemilik terakhir adalah Wirastuty Fangiono.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 :

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Donny	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Muhammad Salim	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ricky Tjandra	:	*President Director*
Direktur	:	Ali Imran	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committees***
Ketua	:	Muhammad Salim	:	*Chairman*
Anggota	:	David	:	*Member*
Anggota	:	Ferry Perdana Putra	:	*Member*

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

a. Main business activities:
   i) Wholesale fruit which contains oil;
   ii) Wholesale oil and vegetable fat;
   iii) Holding company activities;
   iv) Head office activities;
   v) Other management consulting activities.

b. Supporting business activities:
   i) Purchase, lease, or any other actions in order to obtain ownership or use of land, buildings, transportation infrastructures and/or any other objects which support the Company's activities;
   ii) Cooperation with other parties including partnership;
   iii) Any other prevalent activities as long as not contradict with prevailing laws and regulations.

The Company is domiciled in Gold Coast Building, Liberty Tower Level 16 A-H Unit, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Company commenced commercial operations in 2008.

Ultimate shareholder is Wirastuty Fangiono.

b. Management and Other Information

The Company's management at June 30, 2024 and December 31, 2023 :

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 16.496 dan 16.143 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. S-292/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 544.411.800 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per lembar saham. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2024, sejumlah 3.629.411.800 lembar saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Management and Other Information (continued)

As of June 30, 2024 and 31 December 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 16,496 and 16,143 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Shares and Boards of the Group

On December 17, 2020, the Company obtained the effective notice from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through Decree No. S-292/D.04/2020 for its public offering of 544,411,800 shares, with a par value amounting to Rp1,000 per share and offering value amounting to Rp1,840 per share. On January 4, 2021, those shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

On June 30, 2024, the Company's 3,629,411,800 shares are listed on the Indonesia Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun beroperasi komersial/*Year of commercial operations*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/*Total Assets Before Eliminations* (Rp)	
				30/06/2024	31/12/2023	30/06/2024	31/12/2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT Borneo Bhakti Sejahtera (BBS)	Kalimantan Timur	Perkebunan dan pengelohan kelapa sawit/ *Oil palm plantation and processing*	2017	95,00%	95,00%	1.388.854.795.748	1.055.724.252.972
PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)	Kalimantan Timur	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil palm plantation*	2017	95,00%	95,00%	1.431.101.624.349	1.551.732.932.204
PT Setia Agro Utama (SAU)	Kalimantan Timur	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil palm plantation*	2018	95,00%	95,00%	583.277.201.989	611.304.304.684
PT Ketapang Hijau Lestari (KPL)	Kalimantan Timur	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil palm plantation*	2017	95,00%	95,00%	984.661.054.879	917.841.978.986
PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengelohan kelapa sawit/ *Oil palm plantation and processing*	2007	95,00%	95,00%	1.365.078.517.770	1.545.196.595.809
PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengelohan kelapa sawit/ *Oil palm plantation and processing*	2009	95,00%	95,00%	597.288.178.785	968.661.176.141
PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengelohan kelapa sawit/ *Oil palm plantation and processing*	2012	95,00%	95,00%	1.081.885.719.510	1.448.470.911.068
PT Bulungan Hijau Perkasa (BHP)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengelohan kelapa sawit/ *Oil palm plantation and processing*	2008	95,00%	95,00%	832.827.535.230	979.222.546.947
PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)	Riau	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil palm plantation*	2002	95,00%	95,00%	221.089.558.590	276.055.186.947
Dimiliki langsung oleh PT Karangjuang Hijaulestari// *Held directly by PT* Karangjuang Hijaulestari							
PT Fajar Niaga Berjaya (FNB)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2023	99,99%	99,99%	9.216.099.069	24.913.852.561

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS") (lanjutan)

BBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 12 Februari 1999 dari Notaris Chufran Hamal, S.H. Akta pendirian BBS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 tanggal 12 April 2000.

Anggaran Dasar BBS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BBS. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021

BBS telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 71, 72, 73, dan 74 pada tanggal 5 Maret 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 18.367,44 Ha di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 27/HGU/BPN RI/2014 tanggal 29 Januari 2014. Sertifikat HGU milik BBS dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS") (continued)

BBS was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 12, 1999 of Notary Chufran Haman, S.H. The BBS' deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 dated April 12, 2000.

The BBS's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 13 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BBS' location and domicile.
The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050880.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

BBS obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 71, 72, 73, and 74 dated March 5, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 18,367.44 Ha in Long Bagun District, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until January 29, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 27/HGU/BPN RI/2014 dated January 29, 2014. LCR certificates of BBS are used as collateral for bank loans (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 23 Desember 1998 dari Notaris Lies Hermaningsih, S.H. Akta pendirian MCA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 tanggal 28 Maret 2000.

Anggaran Dasar MCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 29 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, dan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 September 2021.

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 pada tanggal 4 Juli 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 6.395,42 Ha di Kecamatan Long Bagun dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 2 April 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 70/HGU/BPN RI/2014 tanggal 2 April 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 23, 1998 of Notary Lies Hermaningsih, S.H. The MCA's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-7491 HT.01.01.Th.2000 dated March 28, 2000.

The MCA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 26 dated September 29, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the increase in authorized capital and issued and paid-up capital, and composition changes of director and commisioner. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053396.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 31, 2021

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 75, 76, 77, 78, 79, and 80 dated July 4, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 6,395.42 Ha in Long Bagun and Laham Sub district, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province valid until April 2, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 70/HGU/BPN RI/2014 dated April 2, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (lanjutan)

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 pada tanggal 13 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 2.598,20 Ha di Kecamatan Long Hubung dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 02/HGU/BPN RI/2014 tanggal 13 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 pada tanggal 20 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 7.051,7 Ha di Kecamatan Long Iram dan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 14/HGU/BPN RI/2014 tanggal 20 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2011 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian SAU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar SAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan SAU. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

SAU belum memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA") (continued)

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 dated January 13, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 2,598.20 Ha in Long Hubung and Laham Sub district, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until January 13, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 02/HGU/BPN RI/2014 dated January 13, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 20).

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 dated January 20, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 7,051.7 Ha in Long Iram and Tering Sub district, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until January 20, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 14/HGU/BPN RI/2014 dated January 20, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 20).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 4, 2011 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The SAU's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 4, 2011.

The SAU's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 19 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in SAU's location and domicile. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

SAU does not have Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") yet until the date of issuance consolidated financial statements.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 22 Juni 2006 dari Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H. Akta pendirian KPL telah mengalami perubahan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Linggo Darsono, S.H. Akta pendirian KPL dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3024.

Anggaran Dasar KPL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan KPL. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 10.564,41 Ha di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 pada tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 3.600,91 Ha di Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL was established based on Notarial Deed No. 42 dated September 22, 2006 of Notary Jhonni M. Sianturi, S.H. The Deed of Incorporation of KPL was amendment on Notarial Deed No. 35 dated August 15, 2008 of Notary Linggo Darsono, S.H. The KPL's Deed of Incorporation and its amendment approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplementary No. 3024.

KPL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 17 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in KPL's location and domicile. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 10,564.41 Ha in Damai Sub district, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 20).

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 3,600.91 Ha in Mook Manaar Bulatn District, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 31 Juli 1991 dari Notaris Bambang Soemito, S.H. Akta pendirian KHL telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Agustus 1994.

Anggaran Dasar KHL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 27 Mei 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juli 2022.

KHL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 20.000 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 85/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik KHL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Oktober 1998 dari Notaris Imelda Febriani Papeo, S.H. Akta pendirian BSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 tanggal 13 April 2000.

Anggaran Dasar BSI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BSI. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL was established based on Notarial Deed No. 53 dated July 31, 1991 of Notary Bambang Soemito, S.H. The KHL's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 dated August 12, 1994.

The KHL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 23 dated May 27, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in KHL's location and domicile. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 dated Juli 30, 2022.

KHL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 20,000 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 85/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of KHL is used as collateral for bank loans (Note 20).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 8, 1998 of Notary Imelda Febriani Papeo, S.H. The BSI's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 dated April 13, 2000.

The BSI's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 15 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BSI's location and domicile. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050901.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI") (lanjutan)

BSI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 2 pada tanggal 25 September 2003 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 13.404 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 18 September 2038. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No.46/HGU/BPN/2003 tanggal 25 Agustus 2003. Sertifikat HGU milik BSI dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Mei 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian TMSJ telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 tanggal 17 Februari 2000.

Anggaran Dasar TMSJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Oktober 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Oktober 2022.

TMSJ telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 7.982,18 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 84/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik TMSJ dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI") (continued)

BSI obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 2 dated September 25, 2003 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 13,404 Ha in Nunukan Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until September 18, 2038. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 46/HGU/BPN/2003 dated August 25, 2003. LCR certificate of BSI is used as collateral for bank loans (Note 20).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ was established based on Notarial Deed No. 2 dated May 18, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The TMSJ's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 dated February 17, 2000.

The TMSJ's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 5 dated October 7, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn.,regarding the reduction and/or decrease in authorized capital issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 22, 2022.

TMSJ obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 7,982.18 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 84/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of TMSJ is used as collateral for bank loans (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 29 April 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian BHP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8423.

Anggaran Dasar BHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan BHP. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 6.061 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 83/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, dan 52 pada tanggal 21 Mei 2019 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 2.158,57 Ha di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 22 April 2054. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 29, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The BHP's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 dated August 16, 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplementary No. 8423.

The BHP's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 14 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in BHP's location and domicile. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050888.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 6,061 Ha in Sebuku Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 83/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of BHP is used as collateral for bank loans (Note 20).

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, and 52 dated May 21, 2019 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 2,158.57 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until April 22, 2054. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019. LCR certificates of BHP are used as collateral for bank loans (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 10 Juli 2001 dari Notaris Tajib Rahardjo, S.H. Akta pendirian RAKA telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 September 2001.

Anggaran Dasar RAKA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 20 November 2023 dari Notaris Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., terkait perubahan tempat kedudukan dan alamat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10018 pada tanggal 28 Oktober 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 3.293,6 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL mendirikan anak perusahaan, FNB, yang bergerak di bidang perdagangan.

FNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 November 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA was established based on Notarial Deed No. 58 dated July 10, 2001 of Notary Tajib Rahardjo, S.H. The RAKA's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 dated September 3, 2001.

The RAKA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 4 dated November 20, 2023 by Notary Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., regarding the related to change of domicile and change of address. The amendment had been accepted and recorderd by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 dated November 21, 2023.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10018 dated October 28, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 3,293.6 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until August 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 51/HGU-KEM-ATR/BPN/VIII/2021 dated August 26, 2021.

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL established a subsidiary, FNB, which is engaged in trading.

FNB was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 8, 2022 of Notary Muslim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 9, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perkebunan plasma

Luas area perkebunan yang telah ditanam oleh Grup untuk kebun inti dan kebun pola kemitraan sampai dengan 30 Juni 2024 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Plasma plantation

The plantation areas that have been planted by Group for core plantations and partnership plantations as of June 30, 2024 are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations* (Ha)	Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations* (Ha)	Jumlah/ *Total* (Ha)	
Kebun inti	865,26	77.500,69	78.365,95	*Core plantations*
Kebun pola kemitraan	203,00	10.183,22	10.386,22	*Partnership plantations*
Jumlah	**1.068,26**	**87.683,91**	**88.752,17**	***Total***

f. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi pada tanggal 30 Juli 2024.

f. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors on July 30, 2024.

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU DAN AMENDEMEN

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2023

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

2. NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Amendement of standards adopted as at January 1, 2023

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen tersebut mengharuskan untuk mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material, bukan kebijakan akuntansi signifikan.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen ini melarang pengurangan jumlah biaya perolehan aset tetap yang diterima dari penjualan barang-barang yang diproduksi ketika entitas sedang mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan tersebut dan biaya terkait dalam laba rugi.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas pelapor harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan antara kedua jenis perubahan ini penting karena perubahan kebijakan akuntansi biasanya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi dan peristiwa masa lalu, sedangkan perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif terhadap transaksi dan peristiwa di masa depan.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Amendement of standards adopted as at January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies*

  The amendment requires to disclose material accounting policy information rather than significant accounting policies.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use*

  This amendment prohibits deducting from the cost of property, plant and equipment amounts received from selling items produced while the entity is preparing the asset for its intended use. Instead, an entity will recognized such sales proceeds and related cost in profit or loss.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate*

  The amendment clarifies how reporting entities should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction between these two types of changes is important as changes in accounting policies are normally applied retrospectively to past transactions and events, whereas changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and events.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

  Amandemen tersebut mengharuskan pengakuan pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama pada pengakuan awal.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar baru dan amendemen yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Standar baru dan amendmen berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu:

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Amendement of standards adopted as at January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

  The amendment requires to recognized deferred tax on certain transactions that give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences on initial recognition.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. New and amendments of standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group

The following amendments to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant*
- *PSAK 73 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback*

New and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025 is:

- *PSAK 74, Insurance Contracts*
- *PSAK 74 (amendments), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interprestasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat Keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar asset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent company.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung asset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari biaya perolehan diamortisasi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortised cost*
- *fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset; and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Amortized cost financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business mode whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, recognized and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lainnya

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya (lainnya)

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, cerukan bank, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables (continued)

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank overdraft, bank loans dan lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

e. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilites

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effectiverate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

e. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal biaya perolehan minyak sawit dan inti sawit ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

g. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan cerukan bank.

h. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

i. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost of crude palm oil and palm kernel are determined based on the weighted average method. Cost of other inventories is determined based on the moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Cash and banks

In the consolidated statement of cash flows, cash and banks include cash on hand, banks and bank overdraft.

h. Biological Assets

The Group's financial assets comprise of growing agricultural produce from harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition of agricultural product in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date include when gain or losses occurred in profit or loss.

i. Plantations

Immature plantations are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature plantations over the immature plantation periods. Immature plantations are recorded as non-current assets and not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila telah berumur tiga sampai empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Pabrik kelapa sawit	10 - 20	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	5 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	5 - 15	*Machinery and installations*
Alat pertanian	5	*Farm equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Inventaris	5	*Furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman perkebunan dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Plantations (continued)

Immature plantations are classified as mature plantations when considered to be mature and amortized when reclassified. Palm oil plantations are classified as mature plantations if they have reached three to four years which generally produce Fresh Fruits Bunches (FFB) with an average weighted 4 (four) to 6 (six) tons per hectare in a year.

Mature plantations are recorded at their acquisition cost when reclassified and depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized.

As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment related to plantations will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature plantations and immature plantations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Persiapan lahan dalam penyelesaian merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan tanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman perkebunan belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai dan siap untuk ditanam.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress is presented as part of property, plant and equipment. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is ready for use.

Land clearing in progress represents the cost of land clearing and plantation preparation. Accumulation of this costs will be transferred to immature plantations when the land clearing is finished and the land is ready to be planted.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Proyek Perkebunan Kemitraan

Dalam mendukung program pemerintah, Grup membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Grup berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi (konversi).

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum konversi dicatat dalam akun Proyek Perkebunan Kemitraan. Pada saat konversi, selisih antara jumlah tercatat proyek perkebunan kemitraan dan nilai konversi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

l. Partnership Plantation Projects

In support of the government program, the Group build plasma plantations through cooperative development pattern with the partnership cooperation. The Group is obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and switch to cooperatives (conversion).

Costs occurred during the development partnership pattern before the conversion were recorded in Partnership Plantation Projects. During conversion, the difference between carrying amount and conversion values recognized in current year profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasikan secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *The contracts contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar.

Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review.

The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the standalone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, asset hak-guna dicatat terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(ii) Input Level 2: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
(iii) Input Level 3: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terutama berasal dari penjualan minyak sawit, TBS, inti sawit dan minyak inti sawit. Pendapatan tersebut diakui pada suatu waktu tertentu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Grup mencatat pengakuan pendapatan sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 72.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been excluded from property, plant and equipment and lease liabilities as a separate line in the consolidated statement of financial position.

n. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input which significant to the fair value measurement as a whole:

(i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
(ii) Level 2 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

(iii) Level 3 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue arises mainly from the sale of crude palm oil, FFB, palm kernel and palm kernel oil. Revenue is recognized at a point in time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the control of the promised goods or services to its customers.

The Group revenue recognition in accordance with PSAK 72.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligation*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligation*
5. *Recognising revenue where/as performance obligations are satisfied*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transaction and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group. Each entity determines its functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transaction was made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesia Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period.

Any resulting gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rate used as of June 30, 2024 and 2023, respectively was as follows:

	30/06/2024	**31/12/2023**	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.421	15.416	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	12.095	11.711	*Singapore Dollar (SGD)*

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

q. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang entitas lainnya tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Perpajakan

Grup menghitung beban pajak sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 46.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Related Party Transactions (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity.
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Income Tax

The Group calculates the tax expense in accordance under PSAK 46.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak dimasa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax expense recognized in consolidated profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

s. Imbalan Kerja

Grup mengalokasikan beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai penjelasan PSAK 24.

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

Imbalan Pascakerja

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

s. Employee Benefits

The Group allocates employee benefit expenses and liabilities as described under PSAK 24.

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

Post-Employment Benefits

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen,
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments;*
- *Net interest expense or income, and*
- *Remeasurements*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lain

Grup memberikan manfaat imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk bonus tambahan dan *loyalty savings*. Estimasi imbalan ini diberikan berdasarkan penilaian kinerja dari masing-masing pekerja, dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Grup. Estimasi imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntasi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Other Long-term Benefits

The Group provide other long-term benefits in the form of additional bonuses and loyalty savings. Estimates of these benefits are awarded based on an assessment of the performance of each employees, and has met the criteria set by the Group. Estimates of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to the method used in the calculation of post-employment benefits.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incur in connection with the borrowing of funds.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activies necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Berikut ini pertimbangan, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The following judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3.

Significant Judgements in Applying Accounting Policies

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Measured on management assessment, the Group functional currency is Indonesian Rupiah.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat setiap aset tetap, aset biologis dan tanaman perkebunan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat selama tahun berjalan.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the items of the property, plant and equipment and plantations is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on an internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and plantations can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives for the year.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, asumsi tersebut secara umum mempengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. namun perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berdampak material terhadap kewajiban imbalan kerja Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Biological Assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based in recent condition.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses affect the results of financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions directly recognized as profit or loss when incurred, Althought the Group's assumptions are deemed appropriate and reasonable, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. however significant changes in assumptions used may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimate are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation for whose the final tax determination is uncertain during the normal course of business.

4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Selain itu, Grup juga mempertimbangkan penggunaan tingkat diskonto sewa dalam menghitung liabilitas sewa baik berdasarkan tingkat diskonto implisit jika tersedia atau menggunakan tingkat diskonto inkremental jika tidak tersedia.

4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation Uncertainty (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at report time period-end and reduced to the extent that taxable income in the future cannot recover some or all of the deferred tax assets. However, if there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to recover some or all of the deferred tax assets, these assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Leases

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

The Group also considers the use of lease discount rates while calculating the lease liabilities either at an implicit discount rate if any or using an incremental discount rate if none.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	30/06/2024	31/12/2023	
K a s	2.889.340.717	2.844.300.764	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third Party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	451.739.054.819	418.868.818.821	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.064.778.078	53.224.748.876	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.756.229	96.911.275	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3.122.270.852	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
Sub jumlah	491.096.859.978	472.190.478.972	*Sub total*
Dollar Amerika Serikat			*United State Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	954.142.305	758.105.983	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	954.142.305	758.105.983	*Sub total*
Dollar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.123.691	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	-	9.123.691	*Sub total*
Jumlah bank	492.051.002.283	472.957.708.646	*Total cash in banks*
Jumlah	**494.940.343.000**	**475.802.009.410**	***Total***

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent comprise of cash on hand and cash in banks that are not used as a collateral or are restricted in use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By customer*

	30/06/2024	31/12/2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)	41.891.141.867	79.686.742.395	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pilar Utama Labuan	45.057.647.024	76.385.939.155	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Green Global Utama	11.057.361.178	-	*PT Green Global Utama*
PT Smart Tbk	6.002.151.656	-	*PT Smart Tbk*
PT Bumi Indawa ***Niaga***	5.835.315.510	-	*PT Bumi Indawa* ***Niaga***
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp7 miliar)	714.376.851	22.896.746.487	*Others (each below Rp7 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	68.666.852.219	99.282.685.642	*Sub total third parties*
Jumlah	**110.557.994.086**	**178.969.428.037**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. By age*

	30/06/2024	31/12/2023	
Belum jatuh tempo 1 bulan dan tidak mengalami penurunan nilai	110.448.578.888	136.615.076.762	*Not yet due 1 month and not impaired*
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Already due and not impaired:*
1 - 3 bulan	109.415.198	42.354.351.275	*1 - 3 months*
Jumlah	**110.557.994.086**	**178.969.428.037**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the review of trade receivables conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of trade receivables is not necessary as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Piutang usaha Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30/06/2024	31/12/2023	
Barang jadi (Catatan 27)			*Finished goods (Note 27)*
Minyak sawit	381.554.050.995	443.033.521.603	*Crude palm oil*
Minyak inti sawit	34.394.706.064	23.986.330.140	*Palm kernel oil*
Inti sawit	24.663.349.944	23.964.328.925	*Palm kernel*
Bungkil inti sawit	3.954.187.566	2.083.880.785	*Palm kernel expeller*
Sub jumlah barang jadi	444.566.294.569	493.068.061.453	*Sub total finished goods*
Persediaan dalam Perjalanan	22.843.773.747	10.428.487.415	*Goods in transit*
Bahan penunjang			*Supporting material*
Pupuk dan bahan kimia	59.107.239.787	97.635.613.325	*Fertilizer and chemicals*
Suku cadang dan perlengkapan lainnya	57.341.737.669	60.078.995.231	*Spareparts and other supplies*
Pembibitan	31.329.742.928	24.233.834.534	*Nursery*
Bahan bakar dan pelumas	9.200.236.131	8.750.567.481	*Fuel and lubricants*
Sub jumlah Bahan Penunjang	156.978.956.515	190.699.010.571	*Sub total supporting material*
Jumlah	**624.389.024.831**	**694.195.559.439**	***Total***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp402.940.000.000 dan Rp404.688.130.607.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Persediaan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies as of June 30, 2024 and December 31, 2023, with an insured value of Rp402,940,000,000 and Rp404,688,130,607.

Based on the review of inventory conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of inventories is not necessary as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

There were no portion of inventories of the Group which used as collateral for bank loan.

8. ASET BIOLOGIS / *8. BIOLOGICAL ASSETS*

	30/06/2024	31/12/2023	
Saldo awal	143.690.470.900	154.304.144.442	*Beginning balance*
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	34.132.315.793	(10.613.673.542)	*Loss from the changes of fair value less selling cost recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**177.822.786.693**	**143.690.470.900**	***Ending balance***

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

Growing agricultural product comprise of Fresh Fruit Bunches (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural product is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested cost to sell.

Key assumptions used in determining the fair value of growing agricultural product:

- *Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)*
- *Volume of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)*

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy level 3.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	30/06/2024	31/12/2023	
Uang muka			*Advances*
Uang muka kontraktor	91.799.158.149	107.290.249.996	*Advances to contractors*
Uang muka pembelian aset	4.467.697.841	25.230.858.448	*Advances of purchase property plant and equipment*
Uang muka pembelian persediaan	-	72.747.900.002	*Advances of purchase inventory*
Uang muka perjalanan dinas	154.480.000	200.204.141	*Travel advances*
Uang muka lain-lain	37.554.072.525	8.897.677.973	*Other advances*
Sub jumlah uang muka	133.975.408.515	214.366.890.560	*Sub total advances*
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Pengangkutan	731.178.000	42.091.340.098	*Freight*
Asuransi	2.456.221.676	5.662.470.166	*Insurance*
Sewa	119.444.443	186.786.787	*Rental*
Sub jumlah biaya dibayar di muka	3.306.844.119	47.940.597.051	*Sub total prepaid expenses*
Jumlah	**137.282.252.634**	**262.307.487.611**	***Total***

10. PIUTANG DAN UTANG PERKEBUNAN KEMITRAAN / *10. RECEIVABLES AND PAYABLES OF PARTNERSHIP PLANTATION*

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada koperasi - koperasi sehubungan kerjasama pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan (Catatan 37), dengan rincian sebagai berikut:

This account represents accounts receivables and account payables to cooperatives in relation to the development cooperation, management and maintenance of oil palm plantations with a partnership scheme (Note 37), with details, as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Piutang perkebunan kemitraan			*Partnership plantation receivables*
Koperasi Pejiq Pekat	92.832.953.831	87.324.202.474	*Koperasi Pejiq Pekat*
Koperasi Ding Bayau	88.626.010.718	83.754.454.845	*Koperasi Ding Bayau*
Koperasi Tikung Sejahtera	78.344.334.891	74.200.573.039	*Koperasi Tikung Sejahtera*
Koperasi Tulin Mandiri	74.631.406.256	75.114.953.666	*Koperasi Tulin Mandiri*
Koperasi Kameq Pejiq Kenap	68.468.513.823	61.458.338.640	*Koperasi Kameq Pejiq Kenap*
Koperasi Hinaq Harin	17.913.610.461	16.684.245.542	*Koperasi Hinaq Harin*
Koperasi Datai Lino	5.599.130.220	4.149.556.294	*Koperasi Datai Lino*
Koperasi Pekat Umaaq	4.678.556.061	8.515.715.021	*Koperasi Pekat Umaaq*
Koperasi Mukti Utama	-	22.628.301.931	*Koperasi Mukti Utama*
Jumlah piutang perkebunan kemitraan	**431.094.516.261**	**433.830.341.452**	***Total partnership plantation receivables***
Utang perkebunan kemitraan			*Partnership plantation payables*
Koperasi Mukti Utama	25.494.225.716	-	*Koperasi Mukti Utama*
Koperasi Londong Raya Sejathera	2.695.092.153	2.460.032.041	*Koperasi Londong Raya Sejathera*
Jumlah utang perkebunan kemitraan	**28.189.317.869**	**2.460.032.041**	***Total partnership plantation payables***

Piutang dan utang perkebunan kemitraan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of partnership plantation receivables and payables of the Group which used as collateral for bank loan.

11. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN / *11. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT*

	30/06/2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasfikasi/ *Reclassification**)**	**Konversi/ *Conversi***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman perkebunan	145.046.847.851	14.189.056.565	-	(110.873.490.449)	-	48.362.413.967	*Plantations*
Jumlah	**145.046.847.851**	**14.189.056.565**	**-**	**(110.873.490.449)**	**-**	**48.362.413.967**	***Total***

	31/12/2023					
	Saldo awal/ *Beginning balances*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification**)**	**Konversi/ *Conversi***	**Saldo akhir/ *Ending balances***	
Tanaman perkebunan	127.832.743.385	41.759.328.060	(7.946.477.344)	(16.418.746.250)	145.046.847.851	*Plantations*
Jumlah	**127.832.743.385**	**41.759.328.060**	**(7.946.477.344)**	**(16.418.746.250)**	**145.046.847.851**	***Total***

*) Reklasifikasi ke aset tanaman perkebunan (Catatan 12) / *) *Reclassifications to plantatations (Note 12)*

Rincian mutasi luas areal proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut: / *The details of changes in the partnership plantation project area are as follows:*

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	**Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations***	**Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations***	
	(Ha)	**(Ha)**	**(Ha)**	
Saldo per 1 Januari 2023	**1.341,00**	**100,00**	**1.441,00**	***Balance as of January 1, 2023***
Reklasifikasi	(140,00)	140,00	-	*Reclassification*
Pengurangan	-	(50,20)	(50,20)	*Deduction*
Konversi	-	(189,80)	(189,80)	*Conversions*
Saldo per 31 Desember 2023	**1.201,00**	**-**	**1.201,00**	***Balance as of December 31, 2023***
Pengurangan	(926.00)	-	(926,00)	*Deduction*
Reklasifikasi	(72,00)	72,00	-	*Reclassifications*
Saldo per 30 Juni 2024	**203,00**	**72.00**	**275,00**	***Balance as of June 30, 2024***

Rincian konversi proyek perkebunan kemitraan adalah adalah sebagai berikut: / *The details of the partnership plantation conversion project are as follows:*

	30/06/2024	**31/12/2023**	
Nilai konversi	-	16.418.746.250	*Conversions value*
Jumlah tercatat	-	(16.446.877.499)	*Carrying value*
Rugi konversi	**-**	**(28.131.249)**	***Loss on conversion***

11. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan) / *11. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT (continued)*

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of cost capitalized to the partnership plantation project are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.062.986.017	3.607.767.799	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)*
Beban keuangan (Catatan 29)	974.505.418	5.186.506.747	*Finance costs (Note 29)*
Beban umum kebun	1.833.014.345	4.279.511.630	*Plantation general expenses*
Jumlah	**3.870.505.780**	**13.073.786.176**	***Total***

Tanaman proyek perkebunan kemitraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

The plantation project crop is used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

Tanaman proyek perkebunan kemitraan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

The partnership plantation project plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman proyek perkebunan kemitraan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in the partnership plantation project value as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

12. TANAMAN PERKEBUNAN / *12. PLANTATIONS*

	30/06/2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan						*Mature plantations*
Biaya perolehan	5.076.230.062.204	-	-	355.608.678.839	5.431.838.741.043	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(2.065.216.030.795)	(128.247.059.774)	-		(2.193.463.090.569)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.011.014.031.409				3.238.375.650.474	*sub total*
Tanaman Belum Menghasilkan	338.268.430.832	51.177.230.041	-	(244.735.188.390)	144.710.472.483	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.349.282.462.241**				**3.383.086.122.957**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp110.873.490.449 (Catatan 11).

*) *Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp110,873,490,449 (Note 11).*

	31/12/2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Tanaman menghasilkan					*Mature plantations*
Biaya perolehan	4.921.788.474.752	-	154.441.587.452*)	5.076.230.062.204	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.810.652.431.129)	(254.563.599.666)	-	(2.065.216.030.795)	*Accumulated depreciation*
Sub jumlah	3.111.136.043.623	(254.563.599.666)	154.441.587.452	3.011.014.031.409	*Sub total*
Tanaman belum menghasilkan	373.263.117.595	111.500.423.345	(146.495.110.108)	338.268.430.832	*Immature plantations*
Jumlah tercatat	**3.484.399.161.218**			**3.349.282.462.241**	***Carrying value***

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp7.946.477.344 (Catatan 11).

*) *Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp7,946,477,344 (Note 11).*

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 27).

Rincian mutasi luas areal tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

12. PLANTATIONS (continued)

Depreciation expenses of mature plantations, were allocated to cost of goods sold (Note 27).

The details of changes in the plantation area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ *Immature plantations*	**Tanaman menghasilkan/ *Mature plantations***	**Jumlah tanaman perkebunan/ *Total plantations***	
	(Ha)	**(Ha)**	**(Ha)**	
Saldo per 1 Januari 2023	**4.786,97**	**72.596,78**	**77.383,75**	***Balance as of January 1, 2023***
Penambahan	-	50,20	50,20	*Addition*
Reklasifikasi	(1.364,51)	1.364,51	-	*Reclassification*
Saldo per 31 Desember 2023	**3.422,46**	**74.011,49**	**77.433,95**	***Balance as of December 31, 2023***
Penambahan	926,00	6,00	932,00	*Additions*
Reklasifikasi	(3.483,20)	3.483,20	-	*Reclassifications*
Saldo per 30 Juni 2024	**865,26**	**77.500,69**	**78.365,95**	***Balance as of June 30, 2024***

Grup telah memperoleh sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dengan rincian sebagai berikut:

The details of the Group's Land Cultivation Rights ("LCR") certificates are as follows:

Entitas/ *Entity*	**Nomor HGU/ *LCR Number***	**Nomor Surat Keputusan/ *Decision Letter Number***	**Lokasi/ *Location***	**Areal/ *Area* (Ha)**	**Berakhir/ *Expired***
BSI	2	46/HGU/BPN/2003	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	13.404,00	18 September 2038/ *September 18, 2038*
KHL	1	85/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	20.000,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
BHP	1	83/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	6.061,00	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
TMSJ	1	84/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	7.982,18	29 Oktober 2039/ *October 29, 2039*
MCA	65, 66, 67, 68, 69, 70	2/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2.598,20	13 Januari 2049/ *January 13, 2049*
MCA	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64	14/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	7.051,70	20 Januari 2049/ *January 20, 2049*
BBS	71, 72, 73, 74	27/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	18.367,44	29 Januari 2049/ *January 29, 2049*
MCA	75, 76, 77, 78, 79, 80	70/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	6.395,42	2 April 2049/ *April 2, 2049*
KPL	196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204	32/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	10.564,41	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
KPL	205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216	33/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	3.600,88	9 Maret 2052/ *March 9, 2052*
BHP	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019	Nunukan - Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	2.158,51	22 April 2054/ *April 22, 2054*
RAKA	10018	51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021	Kampar - Riau	3.293,60	26 Agustus 2056/ *August 26, 2056*

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

12. PLANTATIONS (continued)

Management believes that LCR can be extended upon their expired.

The details of cost capitalized to immature plantation are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Beban keuangan (Catatan 29)	5.094.767.720	10.352.416.855	*Finance costs (Note 29)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	5.013.734.275	9.599.160.044	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)*
Beban umum kebun	3.260.018.900	12.662.640.563	*Plantation general expenses*
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 22)	371.341.951	1.520.505.009	*Provision for employee benefits (Note 22)*
Jumlah	**13.739.862.846**	**34.134.722.471**	***Total***

Tanaman perkebunan dan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

Plantations and Land Cultivation Rights ("LCR") certificate are used as collateral for credit investment facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

Tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in plantation value as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30/06/2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik Kelapa Sawit	1.276.919.724.692	1.643.532.000	-	-	1.278.563.256.692	*Palm oil factory*
Bangunan dan Infrastruktur	3.059.983.081.576	3.914.137.132	-	3.056.672.000	3.066.953.890.708	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan Instalasi	108.432.768.549	1.177.370.344	-	-	109.610.138.893	*Machinery and installations*
Alat Pertanian	155.255.418.667	599.473.831	-	-	155.854.892.498	*Farm equipments*
Alat Pengangkutan	458.360.357.945	25.950.294.021	(408.642.069)	-	483.902.009.897	*Vehicles*
Inventaris	102.466.327.707	5.078.117.414	(8.500.000)	-	107.535.945.121	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	5.216.471.320.486	38.362.924.742	(417.142.069)	3.056.672.000	5.257.473.775.159	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan Lahan	158.493.391.462	4.956.653.949	-	-	163.450.045.411	*Land clearing*
Bangunan dan Infrastruktur	105.831.034.011	94.075.583.835	-	(3.056.672.000)	196.849.945.846	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan Instalasi	478.923.485	738.595.053	-	-	1.217.518.538	*Machinery and installations*
Pabrik Kelapa Sawit	3.314.169.213	57.791.460.250	-	-	61.105.629.463	*Palm oil factory*
Sub jumlah	268.117.518.171	157.562.293.087	-	(3.056.672.000)	422.623.139.258	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	**5.484.588.838.657**	**195.925.217.829**	**(417.142.069)**	**-**	**5.680.096.914.417**	***Total acqusition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Pabrik Kelapa Sawit	(385.427.000.794)	(40.685.581.448)	-	-	(426.112.582.242)	*Palm oil factory*
Bangunan dan Infrastruktur	(1.954.532.097.081)	(106.404.882.133)	-	-	(2.060.936.979.214)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan Instalasi	(44.278.590.189)	(2.051.323.340)	-	-	(46.329.913.529)	*Machinery and installations*
Alat Pertanian	(148.915.312.233)	(1.257.029.381)	-	-	(150.172.341.614)	*Farm equipments*
Alat Pengangkutan	(275.482.952.701)	(27.375.027.873)	140.453.963	-	(302.717.526.611)	*Vehicles*
Inventaris	(73.577.156.044)	(4.151.836.506)	283.333	-	(77.728.709.217)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(2.882.213.109.042)**	**(181.925.680.681)**	**140.737.296**	**-**	**(3.063.998.052.427)**	***Total accumulated* depreciation**
Jumlah tercatat	**2.602.375.729.615**				**2.616.098.861.990**	**Carrying value**

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	31/12/2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	*Land*
Pabrik kelapa sawit	1.054.639.228.933	5.567.010.889	-	216.713.484.870	1.276.919.724.692	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	2.891.533.798.705	149.711.902.714	(10.633.333)	18.748.013.490	3.059.983.081.576	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	98.025.465.463	10.062.846.774	(430.282.000)	774.738.312	108.432.768.549	*Machinery and installations*
Alat pertanian	158.402.327.311	2.809.790.934	(5.956.699.578)	-	155.255.418.667	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	377.671.854.516	107.751.586.936	(27.063.083.507)	-	458.360.357.945	*Vehicles*
Inventaris	92.155.416.577	10.334.580.800	(40.500.000)	16.830.330	102.466.327.707	*Furniture and fixtures*
Sub jumlah	4.727.481.732.855	286.237.719.047	(33.501.198.418)	236.253.067.002	5.216.471.320.486	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Assets in progress*
Persiapan lahan	142.832.298.125	15.661.093.337	-	-	158.493.391.462	*Land clearing*
Bangunan dan infrastruktur	28.006.654.180	92.743.238.585	-	(14.918.858.754)	105.831.034.011	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	10.819.103.312	478.268.488	-	(10.818.448.315)	478.923.485	*Machinery and installations*
Pabrik kelapa sawit	175.762.420.144	38.067.509.002	-	(210.515.759.933)	3.314.169.213	*Palm oil factory*
Sub jumlah	357.420.475.761	146.950.109.412	-	(236.253.067.002)	268.117.518.171	*Sub total*
Jumlah biaya perolehan	5.084.902.208.616	433.187.828.459	(33.501.198.418)	-	5.484.588.838.657	*Total acqusition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Pabrik kelapa sawit	(307.900.838.007)	(77.526.162.787)	-	-	(385.427.000.794)	*Palm oil factory*
Bangunan dan infrastruktur	(1.745.770.912.497)	(208.771.817.917)	10.633.333	-	(1.954.532.097.081)	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	(40.786.060.562)	(3.922.811.627)	430.282.000	-	(44.278.590.189)	*Machinery and installations*
Alat pertanian	(152.022.584.733)	(2.849.427.078)	5.956.699.578	-	(148.915.312.233)	*Farm equipments*
Alat pengangkutan	(249.341.191.164)	(53.130.346.651)	26.988.585.114	-	(275.482.952.701)	*Vehicles*
Inventaris	(63.938.071.209)	(9.679.584.835)	40.500.000		(73.577.156.044)	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.559.759.658.172)	(355.880.150.895)	33.426.700.025	-	(2.882.213.109.042)	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**2.525.142.550.444**				**2.602.375.729.615**	***Carrying value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated are as follows:

	30/06/2024	**31/12/2023**	
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 27)	174.725.617.303	340.587.067.921	*Charged to cost of good sold (Note 27)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12)	5.013.734.275	9.599.160.044	*Capitalized to immature plantations (Note 12)*
Dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 11)	1.062.986.017	3.607.767.799	*Capitalized to partnership plantation project (Note 11)*
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	1.123.343.086	2.086.155.131	*Charged to general and administrative expenses(Note 28b)*
Jumlah	**181.925.680.681**	**355.880.150.895**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, beban keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pabrik kelapa sawit adalah masing – masing sebesar Rp779.955.556 dan Rp 4.359.162.500 (Catatan 29b).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, finance cost which is capitalized to assets under construction of palm oil factory, respectively amounted to Rp779,955,556 and Rp4,359,162,500 (Note 29b).

Rincian penjualan aset tetap lainnya adalah sebagai berikut:

The details of sale of other fixed assets are as follows:

	30/06/2024	**31/12/2023**	
Harga jual	57.405.970	1.069.741.157	*Selling price*
Nilai tercatat	(276.404.773)	(74.498.393)	*Carrying value*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	**(218.998.803)**	**995.242.764**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan nilai pertanggungan masing- masing sebesar Rp1.904.316.369.711 dan Rp1.830.851.221.729.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian sudah mencapai kurang lebih 45% - 95% dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp1.214.314.438.181 dan Rp1.057.974.452.096.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah masing-masing sebesar Rp12.002.625.881.195 dan Rp11.390.369.639.683. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, alat berat dan kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks based on a certain policy package as of June 30, 2024 and December 31, 2023 with an insured each other Rp1,904,316,369,711 and Rp1,830,851,221,729.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Assets in progress has reached approximately 45% - 95% and the completion is expected to be completed in 2025.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there is an assets which have been fully depreciated and are still used with cost amounted to Rp1,214,314,438,181 and Rp1,057,974,452,096 respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the sale value of tax object of the Group's land and buildings each others amounting to Rp 12,002,625,881,195 and Rp11,390,369,639,683 The values is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Palm oil factory, buildings and infrastructure, heavy equipment and vehicle certain are used as collateral for bank investment credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate any decline in the value of property, plant and equipment as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

14. ASET HAK-GUNA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	30/06/2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	410.018.018	-	-	-	410.018.018	*Vehicles*
Jumlah	-	-	-	-	-	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	(47.835.436)	(41.001.802)	-	-	(88.837.238)	*Vehicles*
Jumlah	(47.835.436)	(41.001.802)	-	-	(88.837.238)	*Total*
Nilai tercatat	**362.182.582**				**321.180.780**	***Carrying value***

	31/12/2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Alat pengangkutan	-	410.018.018	-	-	410.018.018	*Vehicles*
Jumlah	-	410.018.018	-	-	410.018.018	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Alat pengangkutan	-	(47.835.436)	-	-	(47.835.436)	*Vehicles*
Jumlah	-	(47.835.436)	-	-	(47.835.436)	*Total*
Nilai tercatat	**-**	**362.182.582**	**-**	**-**	**362.182.582**	***Carrying value***

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 27).

Depreciation expenses of right-of-use assets was allocated to cost of goods sold (Note 27).

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	30/06/2024	31/12/2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.272.341	565.902.699	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bumi Berkat Lestari Raya	46.201.966.841	90.730.287.113	*PT Bumi Berkat Lestari Raya*
PT Samudra Putra Trans Abadi	39.417.177.599	44.633.763.327	*PT Samudra Putra Trans Abadi*
PT Meroke Tetap Jaya	28.771.099.515	4.348.718.500	*PT Meroke Tetap Jaya*
PT Indotrans Sejahtera	25.121.836.120	33.187.422.106	*PT Indotrans Sejahtera*
PT Gokomodo Uniti Indonesia	21.299.528.977	38.165.253.992	*PT Gokomodo Uniti Indonesia*
PT Beruang Maritim Indonesia	19.256.447.343	30.574.887.283	*PT Beruang Maritim Indonesia*
PT Prabu Pendawa Motor	13.764.558.702	1.166.074.853	*PT Prabu Pendawa Motor*
CV Surya Sumatera Sejati	10.570.901.558	-	*CV Surya Sumatera Sejati*
PT Sasco Indonesia	9.781.857.990	4.336.645.262	*PT Sasco Indonesia*
PT Mujur Karya Sentosa	8.348.499.129	1.864.423.320	*PT Mujur Karya Sentosa*
PT Pilar Utama Labuan	7.535.546.534	45.136.186.181	*PT Pilar Utama Labuan*
CV Gunung Mas Abadi	6.683.906.250	8.866.650.750	*CV Gunung Mas Abadi*
PT Dwitama Sembada	5.305.608.000	3.549.477.200	*PT Dwitama Sembada*
CV Indoniaga Perkasa	4.255.783.800	3.047.752.620	*CV Indoniaga Perkasa*
PT Duta Sukses Perkasa	3.357.482.609	1.255.767.800	*PT Duta Sukses Perkasa*
PT Mandau Berlian Sejati	3.276.063.672	2.322.028.113	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Boilermech	3.082.000.000	-	*PT Boilermech*
PT Goautama Sinarbatuah	1.894.786.850	640.574.000	*PT Goautama Sinarbatuah*
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp 2 miliar)	48.871.094.209	49.132.679.366	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	306.796.145.698	362.958.591.786	*Sub total third parties*
Jumlah	**306.806.418.039**	**363.524.494.485**	*Total*

Seluruh transaksi utang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's trade payables transactions are carried out in Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	30/06/2024	31/12/2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)	22.557.995.166	39.263.282.926	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Saainti Kreasi Tehnik	52.548.862.552	42.479.943.400	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Karya Murni Prima	14.757.543.590	11.826.340.175	*PT Karya Murni Prima*
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	12.634.409.412	14.529.796.063	*PT Karya Agung Bangun Konstruksi*
PT Kreatif Jaya Mandiri	11.091.945.575	7.765.849.117	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
PT Sinar Mitra Jaya	5.872.529.216	3.031.550.702	*PT Sinar Mitra Jaya*
CV Inti Jaya	3.551.211.705	3.643.081.707	*CV Inti Jaya*
PT Andal Tunas Mandiri	1.987.882.701	2.202.973.025	*PT Andal Tunas Mandiri*
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571	*PT Jes Mandiri Sukses*
PT Asta Rekayasa Unggul	1.402.232.004	1.402.232.004	*PT Asta Rekayasa Unggul*
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp 1 miliar)	62.687.080.639	89.527.958.934	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	168.101.632.965	177.977.660.698	*Sub total third parties*
Jumlah	**190.659.628.131**	**217.240.943.624**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

16. *OTHER PAYABLES (continued)*

Details of other payables by age are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Belum jatuh tempo	85.845.334.962	148.647.388.697	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Already due:*
PT Saainti Kreasi Tehnik	43.457.190.324	24.007.846.640	*PT Saainti Kreasi Tehnik*
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	12.634.409.412	5.886.564.763	*PT Karya Agung Bangun Konstruksi*
PT Karya Murni Prima	10.557.103.647	8.154.994.578	*PT Karya Murni Prima*
PT Kreatif Jaya Mandiri	8.055.526.625	6.662.459.350	*PT Kreatif Jaya Mandiri*
PT Sinar Mitra Jaya	4.438.792.845	2.154.675.202	*PT Sinar Mitra Jaya*
CV Inti Jaya	2.103.572.348	3.643.081.707	*CV Inti Jaya*
PT Andal Tunas mandiri	1.859.492.501	1.015.718.429	*PT Andal Tunas mandiri*
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571	PT *Jes Mandiri Sukses*
PT Asta Rekayasa Unggul	1.402.232.004	1.290.985.359	PT *Asta Rekayasa Unggul*
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp 1 miliar)	18.738.037.892	14.209.293.328	Others *(each below Rp1 billion)*
Sub jumlah sudah jatuh tempo	104.814.293.169	68.593.554.927	*Sub total of already due*
Jumlah	**190.659.628.131**	**217.240.943.624**	***Total***

Seluruh transaksi utang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Group's other payables transactions are carried out in Rupiah.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	30/06/2024	31/12/2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	*Value Added Tax*
Sub jumlah	-	-	*Sub total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	11.701.123.556	21.892.715.637	*Value Added Tax*
Sub jumlah	11.701.123.556	21.892.715.637	*Sub total*
Jumlah	**11.701.123.556**	**21.892.715.637**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30/06/2024	31/12/2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	378.068.627	264.858.791	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	258.830.561	433.833.270	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.703.506	10.971.945	*Income Tax Article 23*
Sub jumlah	642.602.694	709.664.006	*Sub total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	28.051.146.077	13.127.027.525	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	603.181.417	1.430.019.996	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	386.484.884	545.908.214	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	466.763.946	611.702.827	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.693.244.410	15.547.444.472	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	9.353.454.524	4.823.627.587	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	753.278.157	1.072.438.527	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 15	141.907.492	757.679.559	*Income Tax Article 15*
Pajak Bumi dan Bangunan	26.668.332.229	1.952.025.758	*Land and building taxes*
Sub jumlah	74.117.793.136	39.867.874.465	*Sub total*
Jumlah	**74.760.395.830**	**40.577.538.471**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak / *c. Estimated Claim for Tax Refund*

	30/06/2024	31/12/2023	
Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai			*Income Tax and Value Added Tax*
Belum/sedang diperiksa	135.021.080.981	112.254.463.151	*Not yet/on progress*
Keberatan dan banding	3.479.814.922	3.733.890.797	*Objections and appeals*
Sub jumlah	138.500.895.903	115.988.353.948	*Sub total*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan			*Land and Building Rights and Acquisition Fees*
Belum/sedang diperiksa	21.718.292.000	21.718.292.000	*Not yet/on progress*
Sub jumlah	21.718.292.000	21.718.292.000	*Sub total*
Jumlah	**160.219.187.903**	**137.706.645.948**	***Total***

Taksiran tagihan pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Kantor Pajak, dan atau yang sudah diajukan pengembalian, serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

Estimated claim for tax refunds represent overpayments of current and previous years' income tax, value added tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Tax Office and or which have been submitted for returns, and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

d. Pajak Penghasilan / *d. Income Tax*

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	30/06/2024	30/06/2023	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(42.818.780.358)	(49.382.137.979)	*Subsidiaries*
Sub jumlah	(42.818.780.358)	(49.382.137.979)	*Sub total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas induk	852.274.660	2.603.677.170	*The Company*
Entitas anak	9.909.459.524	16.393.478.035	*Subsidiaries*
Sub jumlah	10.761.734.184	18.997.155.205	*Sub total*
Jumlah beban pajak	**(32.057.046.174)**	**(30.384.982.774)**	***Total tax expenses***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	30/06/2024	30/06/2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	120.489.771.823	125.136.434.971	*Profit before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss*
Ditambah (dikurangi):			Add *(substract):*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(147.448.878.498)	(141.076.312.296)	Profit *before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	415.623.307.420	5.291.307.420	*Elimination and adjustment*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	388.664.200.745	(10.648.569.905)	Profit (*loss) before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	1.648.727.782	1.003.669.423	*Post employment benefit*
Penyusutan aset tetap	(142.232.578)	(61.670.544)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Jumlah beda temporer	1.506.495.204	941.998.879	*Total temporary differences*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(217.676.471)	(1.199.946.327)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen	(392.350.000.000)	-	*Dividend income*
Beban pajak	1.000.000	-	*Tax Expense*
Lain-lain	28.500.000	13.620.000	*Others*
Jumlah beda permanen	(392.538.176.471)	(1.186.326.327)	*Total permanent differences*
Rugi fiskal tahun berjalan	**(2.367.480.522)**	**(10.892.897.353)**	***Fiscal loss for the year***
Saldo awal akumulasi rugi fiskal:			*Beginning balance of accumulated fiscal loss:*
2018	-	(89.168.629)	*2018*
2021	(17.558.630.712)	(17.558.630.712)	*2021*
2022	(47.740.389.145)	(47.740.389.145)	*2022*
2023	(9.395.694.034)	-	*2023*
Saldo akhir akumulasi rugi fiskal	**(77.062.194.413)**	**(76.281.085.839)**	***Ending balance of accumulated fiscal loss***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	30/06/2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year***	**Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Penyesuaian ke komprehensif lain/ *Adjustment to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							*Company*
Akumulasi rugi fiskal	16.432.837.056	520.845.715	-	-	-	16.953.682.771	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(127.320.323)	(31.291.167)	-	-	-	(158.611.490)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	2.171.791.615	362.720.112	-	-	-	2.534.511.727	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	18.477.308.348	852.274.660	-	-	-	19.329.583.008	*Sub total*
Entitas anak							*Subsidiaries*
BBS	23.435.439.702	(4.065.624.492)	-	-	-	19.369.815.210	*BBS*
MCA	59.408.455.382	5.842.041.993	-	-	-	65.250.497.375	*MCA*
SAU	43.539.916.274	9.222.247.504	-	-	-	52.762.163.778	*SAU*
KPL	14.826.800.202	2.968.331.066	-	-	-	17.795.131.268	*KPL*
RAKA	3.195.429.060	(1.201.563.587)	-	-	-	1.993.865.473	*RAKA*
Sub jumlah	144.406.040.620	12.765.432.484	-	-	-	157.171.473.104	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**162.883.348.968**	**13.617.707.144**	**-**	**-**	**-**	**176.501.056.112**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Entitas anak							*Subsidiaries*
BHP	(2.432.901.386)	1.437.949.885	-	-	-	(994.951.501)	*BHP*
KHL	(4.687.191.781)	(1.489.669.663)	-	-	-	(6.176.861.444)	*KHL*
BSI	(11.742.835.244)	(2.056.391.333)	-	-	-	(13.799.226.577)	*BSI*
TMSJ	(4.893.163.879)	(747.861.849)	-	-	-	(5.641.025.728)	*TMSJ*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(23.756.092.290)**	**(2.855.972.960)**	**-**	**-**	**-**	**(26.612.065.250)**	***Total deferred tax liabilities***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	31/12/2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Penyesuaian ke laba rugi/ *Adjustment to profit or loss for the year*	Dibebankan ke komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Akumulasi rugi fiskal	14.385.401.467	2.047.435.589	-	-	16.432.837.056	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	(64.737.989)	(62.582.334)	-	-	(127.320.323)	*Property, plant and equipment*
Imbalan pascakerja	1.636.322.702	423.478.715	-	111.990.198	2.171.791.615	*Post-employment benefit*
Sub jumlah	15.956.986.180	2.408.331.970	-	111.990.198	18.477.308.348	*Sub total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
BBS	21.534.756.929	6.991.851.938	(4.963.512.347)	(127.656.818)	23.435.439.702	*BBS*
MCA	72.130.144.790	4.735.041.572	(17.108.045.966)	(348.685.014)	59.408.455.382	*MCA*
SAU	33.993.164.813	14.465.089.017	(4.774.230.021)	(144.107.535)	43.539.916.274	*SAU*
KPL	9.150.345.317	5.749.288.104	-	(72.833.219)	14.826.800.202	*KPL*
RAKA	2.003.575.414	1.139.118.570	-	52.735.076	3.195.429.060	*RAKA*
Sub jumlah	138.811.987.263	33.080.389.201	(26.845.788.334)	(640.547.510)	144.406.040.620	*Sub total*
Jumlah aset pajak tangguhan	**154.768.973.443**	**35.488.721.171**	**(26.845.788.334)**	**(528.557.312)**	**162.883.348.968**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
TMSJ	(5.601.858.987)	1.038.260.736	-	(123.593.530)	(4.687.191.781)	*TMSJ*
KHL	(12.785.764.264)	1.206.544.162	-	(163.615.142)	(11.742.835.244)	*KHL*
BSI	(7.138.680.428)	2.222.562.190	-	22.954.359	(4.893.163.879)	*BSI*
BHP	(3.452.866.798)	1.061.457.783	-	(41.492.371)	(2.432.901.386)	*BHP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(28.979.170.477)**	**5.528.824.871**	**-**	**(305.746.684)**	**(23.756.092.290)**	***Total deferred tax liabilities***

Aset pajak tangguhan diakui jika tersedia jumlah laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang. Aset pajak tangguhan tidak diakui pada posisi keuangan jika tidak terdapat keyakinan memadai tersedianya laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang.

Deferred tax assets are recognized if it is available fiscal profit which can be compensated in the future. Deferred tax assets are not recognized in the financial position where there is no reasonable assurance of the availability of taxable income that can be offset in the future.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense (income) computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows:

	30/06/2024	30/06/2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	120.489.771.823	125.136.434.971	*Profit before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss*
Ditambah (dikurangi):			*Add (substract):*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(147.448.878.498)	(141.076.312.296)	*Profit (loss) before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian	415.623.307.420	5.291.307.420	*Elimination and adjustment*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	388.664.200.745	(10.648.569.905)	Profit (*loss) before income tax – the Company*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	85.506.124.164	(2.342.685.379)	*Income tax at effective tax rate*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jasa giro	(47.888.824)	(263.988.192)	*Interest on bank current accounts*
Pendapatan dividen	(86.317.000.000)	-	*Dividend income*
Lain-lain	1.711.039.320	2.996.401	*Others*
Beban (manfaat) pajak perusahaan	852.274.660	(2.603.677.170)	Tax expense (benefit) of *the Company*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred tax (continued)*

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between the tax income (expense) computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows: (continued)

	30/06/2024	30/06/2023	
Manfaat (beban) pajak			*Tax benefit (expense) of*
Perusahaan	852.274.660	(2.603.677.170)	*the Company*
Entitas anak	(32.909.320.834)	(27.781.305.604)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	**(32.057.046.174)**	**(30.384.982.774)**	***Total tax loss***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	30/06/2024	31/12/2023	
Gaji dan upah	45.521.706.888	50.980.665.871	*Salary and wages*
Upah swakelola kebun	42.123.863.965	43.706.822.167	*Plantation self-management wages*
Bunga pinjaman bank	13.028.959.565	13.382.433.599	*Bank loan interest*
Jamsostek dan asuransi	5.475.631.249	6.741.133.882	*Jamsostek and insurance*
Lain-lain (dibawah masing - masing Rp1 miliar)	16.089.547.932	10.509.995.612	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**122.239.709.599**	**125.321.051.131**	***Total***

19. UANG MUKA PENJUALAN / *19. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

	30/06/2024	31/12/2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Green Global Utama	188.056.053.000	186.712.920.000	*PT Green Global Utama*
PT Multi Nabati Sulawesi	109.147.500.000	42.856.125.600	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Smart Tbk	57.573.000.000	15.187.500.000	*PT Smart Tbk*
PT Vastbit Prima Niaga	4.102.560.000	7.459.790.400	*PT Vastbit Prima Niaga*
PT Citra Riau Sarana	-	73.564.200.000	*PT Citra Riau Sarana*
PT Agro Makmur Raya	-	42.708.584.529	*PT Agro Makmur Raya*
PT Tapian Nadenggan	-	40.410.000.000	*PT Tapian Nadenggan*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	8.965.800.000	7.486.481.081	*Others (each below Rp 5 billion)*
Jumlah	**367.844.913.000**	**416.385.601.610**	***Total***

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang dijadikan oleh Grup yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents credit facilities which the Group *obtained from PT Bank Central Asia Tbk, with details as follows:*

	30/06/2024	31/12/2023	
Jangka pendek			*Short - term*
Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran)	793.996.198.233	724.815.246.998	*Local credit facilities (Bank overdraft)*
Jangka panjang			*Long - term*
Fasilitas kredit investasi	2.290.426.519.524	2.541.950.447.691	*Investment credit facilities*
Dikurangi : Biaya perolehan yang Belum diamortisasi	(11.857.755.202)	(7.687.531.426)	*Less: Unamortized acquisition cost*
Jumlah	2.278.568.764.322	2.534.262.916.265	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(650.332.728.659)	(705.892.065.280)	*Current portion*
Bagian Jangka Panjang	**1.628.236.035.663**	**1.828.370.850.985**	***Long - term portion***

Tingkat bunga utang bank pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The bank loan interest rates as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Rupiah	8,00% - 9.50%	8,00% - 9.75%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	5,10% - 5,10%	4,60% - 5,10%	*United Stated Dollar*

Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Lokal ("KMK") dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juli 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

The Group obtained Investment Credit Facilities ("KI") and Local Credit Facilities ("KMK") from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") based on Deed of Credit Agreement No. 100 dated July 24, 2008 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir tanggal 26 April 2024, Grup memperoleh tambahan plafon untuk Fasilitas Notional Pooling dari Rp 500.000,000.000 menjadi Rp700.000.000.000, tambahan plafon untuk fasilitas Kredit Investasi tahun 2024 sebesar Rp1.176.782.000.000, sedangkan plafon fasilitas KMK tetap Rp450.000.000.000. Grup juga memperoleh persetujuan perpanjangan jatuh tempo Fasilitas Notional Pooling dan KMK sampai dengan 19 Mei 2025.

The credit facility has undergone several amendments. The latest amendment dated April 26, 2024, Group obtained an additional ceiling for Notional Pooling Facility from Rp500,000,000,000 to Rp700,000,000,000, additional ceiling for Investment Credit facility in 2024 facility become amounting to Rp1,176,782,000,000, while the ceiling of KMK facility remains at Rp450,000,000,000. The Group also obtained approval to extend the maturity date of the Notional Pooling and KMK facilities until May 19, 2025.

20. UTANG BANK (lanjutan) / 20. *BANK LOANS (continued)*

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut: / *The detail of the KI facilities of the Group are as follows:*

Nama fasilitas/ ***Name of facilities***	**Plafon/** ***Plafond***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Jangka waktu/** ***Period***
Kredit Investasi Alat Berat 2022/ *Heavy Equipment Investment Credit Facilitiy in 2022*	Rp17.000.000.000	Pembiayaan alat berat dan kendaraan operasinal tahun 2022/ *Financing the purchase of heavy equipment and operational vehicles in 2022*	Jatuh tempo pada 15 Januari 2027/ *Due period until January 15,2027*
Kredit Investasi Kendaraan Motor Permanen 2022/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2022*	Rp14.000.000.000	Pembiayaan kendaraan sepeda motor permanen tahun 2022/ *Financing Due period until the purchase of permanent motor vehicles in 2022*	Jatuh tempo pada 7 Februari 2025/ *Februrary 7,2025*
Kredit Investasi Jembatan Permanen/ *Permanent Bridge Credit Facilitiy*	Rp6.800.000.000	Pembiayaan pembangunan jembatan permanen /*Financing the construction of permanent bridge*	Jatuh tempo berakhir pada 13 Nopember 2028/ *Due period until November 13, 2028*
Kredit Investasi 1/ *Investment Credit 1*	Rp1.133.279.187.937	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit, pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit, pemeliharaan TBM, pembiayaan alat berat dan pembiayaan infrastruktur/ *Financing the construction of palm oil factory, financing the construction of palm oil plantation, maintenance of TBM, heavy equipment financing, heavy equipment financing and infrastructure financing*	Jatuh tempo berkisar pada 28 Februari 2029 - 15 September 2029/ *Due period approximately on February 28, 2029 - September 15, 2029*
Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	USD112.092.971	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan pemeliharaan TBM/ *Financing the construction of palm oil plantation and maintenance of TBM*	Jatuh tempo berkisar pada 31 Januari 2026 - 30 Juni 2027/ *Due period approximately on January 31, 2026 - June 30, 2027*
Kredit Investasi *Shareholder Loan* 2020/ *Investment Credit of Shareholder Loan 2020*	Rp387.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari pemegang saham/ *Refinancing loan from shareholder*	Jatuh tempo berakhir pada 6 Januari 2030/ *Due period until January 6, 2030*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2018/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp73.702.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM/ *Financing the maintenance of TBM*	Jatuh tempo berakhir pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp85.647.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM plasma/*Financing the maintenance of plasma TBM*	Jatuh tempo berakhir pada 28 Desember 2032/ *Due period until December 28, 2032*

20. UTANG BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ ***Name of facilities***	**Plafon/** ***Plafond***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Jangka waktu/** ***Period***
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018*	Rp30.551.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2018 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2018/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2018 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2018*	Jatuh tempo berakhir pada 28 Desember 2032/ *Due period until December 28, 2032*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2019/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp86.251.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru/*Financing the maintenance of new plantation*	Jatuh tempo berakhir pada 30 Juni 2029/ *Due period until June 30, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp26.633.000.000	Pembiayaan pemeliharaan kebun baru plasma/ *Financing the maintenance of new plasma plantation*	Jatuh tempo berakhir pada 15 Nopember 2033/ *Due period until November 15, 2033*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019*	Rp9.678.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2019 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2019/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2019 and IDC plasma plantation investment credit of planting year 2019*	Jatuh tempo berakhir pada 15 Nopember 2033/ *Due period until November 15, 2033*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2020/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp191.121.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit/ *Financing the construction of palm oil plantation*	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2029/ *Due period until December 31, 2029*
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp88.565.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2031/ *Due period until December 31, 2031*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020*	Rp31.997.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2020 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2020/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2020 and IDC plasma plantation investment credit of planting*	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2031/ *Due period until December 31, 2031*
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2021/ *Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp67.341.000.000	Pembiayaan pemeliharaan TBM 2021/*Financing the maintenance of TBM year 2021*	Jatuh tempo berakhir pada 31 December 2030/ *Due period until December 31, 2030*

20. UTANG BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ ***Name of facilities***	**Plafon/** ***Plafond***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Jangka waktu/** ***Period***
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp18.021.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ *Financing the construction of plasma palm oil plantation*	Jatuh tempo berakhir pada 31 December 2024/ *Due period until December 31, 2024*
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ *IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021*	Rp6.548.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2021 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2021/ *Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2021 and IDC plasma plantation investment credit of planting*	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2024/ *Due period until December 21, 2024*
Kredit Investasi Alat Berat 2021/ *Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2021*	Rp18.500.000.000	Pembiayaan alat-alat berat tahun 2021/ *Financing of heavy equipment in 2021*	Jatuh tempo berakhir pada 08 Februari 2026/ *Due period until February 08, 2026*
Kredit Investasi Pabrik kelapa Sawit 2021/ *Palm Oil Factory Investment Credit Facility in 2021*	Rp168.000.000.000	Pembiayaan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit 2021/ *Construction of Palm Oil Factory in 2021*	Jatuh tempo berakhir pada 08 Februari 2026/ *Due period until February 08, 2026*
Kredit Investasi Alat Berat Tahun 2023/*Heavy Equipment Investment Credit of Year 2023*	Rp71.000.000.000	Pemeliharaan dan pengadaan tanaman, infrastruktur dan aset tetap/ *Maintenance and procurement of plants infrastructure and fixed assets*	Jatuh tempo berakhir pada 15 Desember 2027 *Due Period until December 15, 2027*
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2023/ *Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2023*	Rp24.255.000.000	Pembiayaan kendaraan motor pemanen tahun 2023/ *Financing of harvester motor vehicles in 2023*	Jatuh tempo pada 15 Desember 2025/ *Due period until December 15, 2025*
Kredit Investasi 2024/ *Investment Credit 2024*	Rp1.176.872.000.000	Pembiayaan alat berat, kendaraan motor pemanen, dan pembangunan PKS tahun 2024/ *Financing of Heavy equipment*, *harvester motor vehicles the construction of an oil palm in 2024.*	Jatuh tempo berkisar pada 31 Desember 2026 – 15 April 2034/*Due period approximately on December 31, 2026 - April 15, 2034.*

20. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan

a. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh MCA beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 seluas total 7.051,70 Ha,
   - No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 seluas total 2.598,20 Ha,
   - No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 seluas total 6.395,42 Ha.

b. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BBS beserta dengan sertifikat HGU No. 71, 72, 73, dan 74 seluas total 18.367,44 Ha.

c. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KHL beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 20.000 Ha.

d. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KPL beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
   - No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 seluas total 10.564,41 Ha
   - No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 seluas total 3.600,91 Ha.

e. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BSI beserta dengan sertifikat HGU No. 2 seluas 13.404 Ha.

f. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh TMSJ beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 7.982,18 Ha.

g. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BHP beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 6.061 Ha.

h. Tanah yang dimiliki oleh KHL dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 2 seluas 27,25 Ha.

i. Tanah kebun milik TMSJ atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 7.982 Ha dari jumlah luas disyaratkan 9.686 Ha.

j. Tanah kebun milik BHP atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 6.061 Ha dari jumlah luas disyaratkan 7.450 Ha.

k. Tanah kebun dengan sertifikat HGU minimal seluas 3.279 Ha atas nama RAKA.

20. BANK LOANS (continued)

Collaterals

a. Plantations which owned by MCA along with LCR certificates as follows:
   - *No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 with a total area of 7,051.70 Ha,*
   - *No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 with a total area of 2,598.20 Ha,*
   - *No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 with a total area of 6,395.42 Ha.*

b. Plantations which owned by BBS along with LCR certificates No. 71, 72, 73, and 74 with a total area of 18,367.44 Ha.

c. Plantations which owned by KHL along with LCR certificate No. 1 with a total area of 20,000 Ha.

d. Plantations which owned by KPL along with LCR certificates as follows:
   - *No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 with a total area of 10,564.41 Ha*
   - *No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 with a total area of 3,600.91 Ha.*

e. Plantations which owned by BSI along with LCR certificate No. 2 with a total area of 13,404 Ha.

f. Plantations which owned by TMSJ along with LCR certificate No. 1 with a total area of 7,982.18 Ha.

g. Plantations which owned by BHP along with LCR certificate No. 1 with a total area of 6,061 Ha.

h. Land which owned by KHL with Building Rights certificate No. 2 with a total area of area 27.25 Ha.

i. TMSJ's plantation land on the LCR certificate submitted covering an area of 7,982 Ha of the total area of 9,686 Ha required.

j. BHP's plantation land on the LCR certificates submitted covering an area of 6,061 Ha of the total area of 7,450 Ha required.

k. LCR certificates plantation with a minimum of 3,279 Ha under the name of RAKA.

20. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

l. Pabrik kelapa sawit yang dimiliki oleh BBS, TMSJ, BHP, KHL, dan BSI.

m. Kernel silo yang dimiliki oleh KHL dan BSI.

n. Jaminan secara fidusia atas alat berat dan kendaraan yang pembeliannya menggunanakan fasilitas KI Alat Berat dan Kendaraan tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022.

o. Seluruh saham yang dimiliki oleh Grup.

Pembatasan-pembatasan

a. Jika Grup melakukan investasi di luar dari bidang usaha Grup, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA

b. Grup tidak diperkenankan untuk melakukan pemisahan (*spin off*), peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha

c. Grup tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman dan memberikan jaminan (*corporate guarantee*) dari bank atau lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain tanpa persetujuan BCA

d. Grup tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan)

e. Grup tidak diperkenankan menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yaitu utang pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan lain, obligasi dan *corporate guarantee* terhadap jumlah ekuitas ditambah utang yang disubordinasikan (DER) maksimum 3 kali dan rasio EBITDA dibandingkan beban bunganya minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

20. BANK LOANS (continued)

Collaterals (continued)

l. Palm oil factories owned by BBS, TMSJ, BHP, KHL, and BSI.

m. Silo kernels owned by KHL and BSI.

n. Fiducia guarantee on the purchase og heavy equipment and vehicle by using Heavy Equipment and Vehicle IC facility in 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022.

o. All shares owned by the Group.

Covenants

a. If the Group manage to do investing activities outside the Group's main business, therefore should be permissioned by BCA

b. The Group is not permitted to conduct spin off, merger, expropriation or liquidation of business

c. The Group is not permitted to raise its loans and provide corporate guarantees from bank or other financial institutions, and/or commit oneself as a guarantor in any form and name, and/or guaranteeing The Group's assets to any other parties without permission from BCA

d. The Group is not permitted to propose bankruptcy request or payment postponement request to authorized agency (court)

e. The Group is not permitted to sell or dispose non-moving assets or main assets used in main activities of business, except in order to be used in daily activities

In addition, Group is also required to maintain certain financial ratios like bank loan debt, other financial institution loans, bonds and corporate guarantee to total equity plus subordinated debt (DER) maximum of 3 times and EBITDA ratio compared to interest expense minimum of 1.25 times.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASES LIABILITIES*

Grup melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan atas pembelian alat pertanian dan alat pengangkutan untuk jangka waktu 3 sampai 5 tahun.

The Group had entered into consumer financing and finance lease agreements for purchases of farm equipment and vehicles for a 3 until 5 years period.

a. Pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing*

	30/06/2024	31/12/2023	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2026	252.924.000	252.924.000	*2026*
2025	445.680.000	445.680.000	*2025*
2024	222.840.000	445.680.000	*2024*
Jumlah pembayaran minimum	921.444.000	1.144.284.000	*Total minimum payment*
Nilai tunai pembayaran minimum	731.274.373	908.124.373	*Present value of minimum payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(353.700.000)	(353.700.000)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**377.574.373**	**554.424.373**	***Non-current portion***

b. Sewa pembiayaan / *b. Finance lease*

	30/06/2024	31/12/2023	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:			*Minimum payment in:*
2026	47.035.184	47.035.184	*2026*
2025	141.105.600	141.105.600	*2025*
2024	70.552.800	141.105.600	2024
Jumlah pembayaran minimum	258.693.584	329.246.384	*Total minimum lease payment*
Bunga	(26.200.183)	(41.288.757)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum	232.493.401	287.957.627	*Present value of minimum lease payment*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(177.251.617)	(114.161.055)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**55.241.784**	**173.796.572**	***Non-current portion***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup. Jumlah karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 16.496 dan 16.143.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelesan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interprecation Commitee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)* dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 Paragraf 73, telah memberikan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations. The number of permanent employees as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are 16,496 and 16,143, respectively.

In Aprli 2022, DSAK IAI (Institute of Indo Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through press release regarding attribution of benefit periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted form IAS 19 Employee Benefits.

The explanatory material conveyed the inform that the fact pattern of the pension program basic on the Labor Law currently enacted in Indonesia similar to those responded and conclude in IFRS Intepretation Commite (IFRIC) Agenda Decision Attriuting Benefit to Periods of Services (IAS 19), and concluded that the requirment illustrative example 2 of PSAK 24 paragrap 73 provide sufficient guidance in determining when entity can attribute benefits to periods of service addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 requires entities to attribute benefits to the period service based on the plant's benefit formula the date when employee service first result benefits under the plan to the date subsequent employee service will not result further material amount of benefits under the other than the upcoming salary increases.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to period service previously applied in the consolidated financial statements of the Group prospectively because management believes the impact immaterial and does not affect the decision of users of the financial statements, so accumulated difference the measurement attriution of new employee benefits to balances, is recorded in the current year 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

The assumptions used in calculating the employee benefits as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Annual salary increment rate*
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%	*Annual discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalitas/*1% of mortality rate*	1% dari tingkat mortalliltas/*1% of mortality rate*	*Disability rate*
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation method*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in statement of financial position are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Imbalan pascakerja	138.724.184.363	115.630.665.254	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	5.939.231.611	5.215.802.700	*Other long-term benefit*
Jumlah	**144.663.415.974**	**120.846.467.954**	***Total***

Biaya dan penghasilan komprehensif lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Net expenses and other comprehensive income recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Diakui dalam laporan laba rugi			*Recognized in statemen of profit or loss*
Imbalan pascakerja	24.362.059.534	34.587.326.323	*Post-employee benefit*
Imbalan jangka panjang lain	723.428.911	2.810.322.007	*Other long-term benefit*
Jumlah	**25.085.488.445**	**37.397.648.330**	***Total***
Diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya			*Recognized in statement of other comprehensive income*
Imbalan pascakerja	-	(3.792.290.889)	*Post-employee benefit*
Jumlah	**-**	**(3.792.290.889)**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The changes in employee benefits liabilities are as follows:*

	30/06/2024	31/12/2023	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Saldo awal	115.630.665.254	86.454.600.012	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	24.362.059.534	34.587.326.323	*Current year expense*
Pembayaran imbalan kerja	(1.268.540.425)	(1.618.970.192)	*Benefit paid*
Keuntungan aktuaria	-	(3.792.290.889)	*Actuarial gain*
Saldo akhir	**138.724.184.363**	**115.630.665.254**	***Ending balance***
Imbalan jangka panjang lain			***Other long-term benefit***
Saldo awal	5.215.802.700	3.715.962.693	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	723.428.911	2.810.322.007	*Current year expense*
Pembayaran imbalan kerja	-	(1.310.482.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**5.939.231.611**	**5.215.802.700**	***Ending balance***

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: / *The component of post-employee benefit and other long-term benefit are as follows:*

	30/06/2024	31/12/2023	
Imbalan pascakerja			***Post-employee benefit***
Biaya jasa kini	20.576.674.023	28.142.523.312	*Current service cost*
Biaya Jasa lalu dan keuntungan (kerugian)	-	467.061.261	Past service cost and (gain) loss from settlements
Biaya bunga	3.785.385.511	6.047.017.860	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode	-	(69.276.110)	Mutation effect
Jumlah	**24.362.059.534**	**34.587.326.323**	***Total***
Imbalan jangka panjang lain			***Other long-term benefit***
Biaya jasa kini	581.993.818	604.176.561	*Current service cost*
Biaya bunga	141.435.093	187.472.397	*Interest cost*
Pengukuran kembali	-	2.018.673.049	*Re-measurement*
Jumlah	**723.428.911**	**2.810.322.007**	***Total***

	30/06/2024	31/12/2023	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain :			*Recognized in other comprehensive income:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang Timbul dari perubahan asumsi finansial	-	5.918.378.469	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang Timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(9.710.669.358)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**-**	**(3.792.290.889)**	***Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income***

Cadangan imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut: / *Provisions for employee benefits are allocated as follows:*

	30/06/2024	31/12/2023	
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	24.234.804.064	35.308.312.819	*Charged to general and administrative expenses (Note 28b)*
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12)	371.341.951	1.520.505.009	*Capitalized to immature plantations (Note 12)*
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 27)	479.342.430	568.830.502	*Charged to cost of goods sold (Note 27)*
Jumlah	**25.085.488.445**	**37.397.648.330**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK AND TREASURY SHARES

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30/06/2024			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Prinsep Management Ltd.	2.731.944.330	75,27%	2.731.944.330.000	*Prinsep Management Ltd.*
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	239.155.670.000	*PT Fangionoperkasa Sejati*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	621.411.800	17,12%	621.411.800.000	*Public (each below 5%)*
Sub Jumlah	**3.611.411.800**	**99,50%**	**3.611.411.800.000**	*Sub total*
Saham treasuri	18.000.000	0,50%	18.000.000.000	*Treasury shares*
Jumlah	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800.000**	***Total***

	31/12/2023			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Prinsep Management Ltd.	2.750.844.330	75,79%	2.750.844.330.000	*Prinsep Management Ltd.*
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	239.155.670.000	*PT Fangionoperkasa Sejati*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	639.411.800	17,62%	639.411.800.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.629.411.800**	**100,00%**	**3.629.411.800.000**	***Total***

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 544.411.800 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp1.000 atau setara dengan Rp544.411.800.000 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 14, 2020 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to issue a maximum of 544,411,800 shares each Rp1,000 par value or equivalent with Rp544,411,800,000 through an initial public offering to public.

23. MODAL SAHAM

Pada Tahun 2023, Prinsep Management Ltd melepas saham kepada masyarakat dan PT Fangionoperkasa Sejati masing-masing sejumlah 95.000.000 dan 84.905.670 lembar dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 26 Januari 2024, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 9.450.000 lembar kepada masyrakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 5 Februari 2024, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 9.450.000 lembar kepada masyrakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 8 Mei 2024, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 11.320.000 lembar kepada masyrakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 15 Mei 2022, Perusahaan mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp900.000.000.000,-. Periode pembelian kembali saham Perusahaan paling lama 18 bulan setelah disetujui Pembelian Kembali oleh saham Perusahaan oleh RUPST. Pada tanggal 2 Mei dan 13 Juni 2024 , Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasanya melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak masing-masing 9.500.000 dan 8.500.000 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp95.503.135.134 termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainya.

23. CAPITAL STOCK

In 2023, Prinsep Management Ltd will release shares to the public and PT Fangionoperkasa Sejati, amounting to 95,000,000 and 84,905,670 shares respectively, which have been reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.

On January 26 2024, Prinsep Management Ltd released 9,450,000 shares to the public and this has been reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.

On February 5 2024, Prinsep Management Ltd released 9,450,000 shares to the public and this has been reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.

On May 8 2024, Prinsep Management Ltd released 11,320,000 shares to the public and this has been reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.

On May 15, 2022, the Company announced that it would buy back shares in a maximum amount of IDR 900,000,000,000.-. The Company's share buyback period is no later than 18 months after approval of the Company's share buyback by the AGMS. On May 2 and June 13 2024, the Company repurchased its ordinary shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange of 9,500,000 and 8,500,000 shares respectively. The total payment to acquire these shares is IDR 95,503,135,134 including securities brokerage fees and other fees.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30/06/2024	31/12/2023	
Agio saham			*Premium on capital stock*
Penawaran umum saham perdana	457.305.912.000	457.305.912.000	*Initial public offering*
Biaya emisi	(2.867.573.133)	(2.867.573.133)	*Share issuance cost*
Sub jumlah	454.438.338.867	454.438.338.867	*Sub total*
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	4.741.804.908	4.741.804.908	*Impact from subsidiaries restructuring*
Pengampunan pajak	2.907.499.550	2.907.499.550	*Tax amnesty*
Jumlah	**462.087.643.325**	**462.087.643.325**	***Total***

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 544.411.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp454.438.338.867 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.867.573.133. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Premium on capital stock

The Company conduct public offering of its 544,411,800 shares with nominal value of Rp1,000 per share at a offering price of Rp1,840 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting Rp454,438,338,867 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp2,867,573,133. On January 4, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

30/06/2024

	Saldo awal/ *Beginning*	Bagian atas laba (rugi) *neto/ Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	26.972.715.560	783.397.275	-	-	27.756.112.835	BBS
MCA	25.276.146.930	(1.056.773.400)	-	-	24.219.373.530	MCA
SAU	6.540.431.777	(1.582.938.077)	-	-	4.957.493.700	SAU
KPL	11.495.782.951	(451.790.955)	-	-	11.043.991.996	KPL
KHL	37.996.384.001	3.686.106.690	-	-	41.682.490.691	KHL
BSI	20.246.830.553	211.762.347	-	-	20.458.592.900	BSI
TMSJ	25.177.223.596	2.099.404.009	-	(12.400.000.000)	14.876.627.605	TMSJ
BHP	29.322.532.475	(389.400.874)	-	-	28.933.131.601	BHP
RAKA	13.165.313.594	2.083.271.157	-	(8.250.000.000)	6.998.584.751	RAKA
FNB	1.000.000	-	-	(18.000.000)	(17.000.000)	FNB
Jumlah	**196.194.361.437**	**5.383.038.172**	-	(20.668.000.000)	**180.909.399.609**	**Total**

31/12/2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
BBS	28.520.668.986	(1.570.583.498)	22.630.072	26.972.715.560	*BBS*
MCA	26.886.464.187	(1.672.129.601)	61.812.344	25.276.146.930	*MCA*
SAU	9.212.045.404	(2.697.159.963)	25.546.336	6.540.431.777	*SAU*
KPL	12.462.322.921	(979.451.313)	12.911.343	11.495.782.951	*KPL*
KHL	30.888.132.605	7.079.246.893	29.004.503	37.996.384.001	*KHL*
BSI	18.976.403.406	1.274.496.329	(4.069.182)	20.246.830.553	*BSI*
TMSJ	22.095.223.045	3.060.090.789	21.909.762	25.177.223.596	*TMSJ*
BHP	28.482.163.962	833.013.047	7.355.466	29.322.532.475	*BHP*
RAKA	10.394.146.817	2.780.515.269	(9.348.492)	13.165.313.594	*RAKA*
FNB	1.000.000	-	-	1.000.000	*FNB*
Jumlah	**187.918.571.333**	**8.108.037.952**	**167.752.152**	**196.194.361.437**	***Total***

26. PENJUALAN NETO / *26. NET SALES*

a. Berdasarkan komoditas / *a. By commodity*

	30/06/2024	30/06/2023	
Minyak sawit	1.919.099.602.665	1.827.126.311.847	*Crude palm oil*
Tandan buah segar	306.121.712.395	291.694.291.421	*Fresh fruit bunches*
Minyak inti sawit	90.118.821.500	38.075.315.608	*Palm kernel oil*
Inti sawit	88.122.171.634	137.825.766.590	*Palm kernel*
Minyak goreng	75.935.436.030	156.078.805.532	*Edible oils*
Bungkil Inti Sawit	7.643.294.000	7.434.610.500	*Plam kernel expeller*
Jumlah	**2.487.041.038.224**	**2.458.235.101.498**	***Total***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. By customer*

	30/06/2024	30/06/2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)	317.071.346.806	819.604.881.586	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Green Global Utama	780.586.097.567	349.315.212.660	*PT Green Global Utama*
PT Multi Nabati Sulawesi	478.342.746.369	576.173.683.630	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Smart Tbk	380.705.389.910	-	*PT Smart Tbk*
PT Agro Makmur Raya	96.737.600.733	288.145.466.312	*PT Agro Makmur Raya*
PT Citra Riau Sarana	90.242.732.535	-	*PT Citra Riau Sarana*
PT Pilar Utama Labuan	89.315.362.444	89.735.926.972	*PT Pilar Utama Labuan*
PT Multimas nabati asahan	51.474.434.000	32.696.432.435	*PT Multimas nabati asahan*
PT Energi Unggul Persada	-	76.914.807.500	*PT Energi Unggul Persada*
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp50 milliar)	202.565.327.860	225.648.690.403	*Others (each below Rp50 billion)*
Sub jumlah pihak ketiga	2.169.969.691.418	1.638.630.219.912	***Sub total third parties***
Jumlah	**2.487.041.038.224**	**2.458.235.101.498**	***Total***

Seluruh pendapatan Grup diakui pada suatu waktu tertentu.

All Group's revenue recognised at point in time.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada periode 30 Juni 2024 dan 2023:

The above revenues in March 2024 and 2023 include revenue to the following customers which represent more than 10% of the net revenue of the respective years:

			Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to revenues*		
	30/06/2024	30/06/2023	30/06/2024	30/06/2023	
Pihak berelasi					*Related party*
PT Ciliandra Perkasa	-	478.910.654.820	0,00%	19,48%	*PT Ciliandra Perkasa*
Sub jumlah	-	478.910.654.820	0,00%	19,48%	*Sub total*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Multi Nabati Sulawesi	478.342.746.369	576.173.683.630	19,23%	23,44%	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Green Global Utama	780.586.097.567	349.315.212.660	31,39%	14,21%	*PT Green Global Utama*
PT Smart Tbk	380.705.389.910	-	15,31%	0,00%	*PT Smart Tbk*
Sub jumlah pihak ketiga	1.639.634.233.846	925.488.896.290	65,93%	37,65%	*Sub* total third parties

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

	30/06/2024	30/06/2023	
Tandan buah segar			***Fresh fruit bunches***
Penyusutan (Catatan 12, 13 dan 14)	262.460.978.427	260.880.004.412	*Depreciation (Notes 12,13 and 14)*
Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan	391.334.005.959	312.936.521.347	*Maintenance of mature plantation*
Biaya Panen dan Pengangkutan	280.396.906.884	233.919.714.858	*Harvesting and freight expenses*
Biaya Umum Kebun	164.580.968.543	151.544.350.593	Plantation general expenses
Pembelian Tandan Buah Segar	-	87.767.310.528	*Purchases of fresh fruit bunches*
Cadangan Imbalan kerja (Catatan 22)	479.342.430	304.792.290	Provision for employee benefits (Note 22)
Pemakaian tandan buah segar untuk Produksi Minyak Sawit, Inti Sawit dan turunannya	(857.753.832.685)	(765.440.195.989)	*Fresh fruit bunches used for production of palm oil palm kernel, and its derivatives*
Beban Pokok Penjualan - Tandan Buah Segar	241.498.369.558	281.912.498.039	*Cost of goods sold - fresh fruit bunches*
Minyak sawit, inti sawit dan turunannya			***Crude palm oil, palm kernel and its derivatives***
Pembelian Tandan Buah Segar	271.904.380.015	162.250.282.678	*Purchases of fresh fruit bunches*
Pemakaian Tandan Buah Segar	857.753.832.685	765.440.195.989	*Usage of fresh fruit bunches*
Penyusutan (Catatan 12, 13 dan 14)	40.552.700.452	36.448.232.888	*Depreciation (notes 12,13 and 14)*
Pengolahan	27.993.499.707	25.637.832.614	*Processing*
Beban Umum Pabrik	22.378.249.197	22.786.264.515	*Manufacturing general expenses*
Beban pokok produksi - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	1.220.582.662.056	1.012.562.808.684	*Cost of goods manufactured - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Persediaan Barang Jadi:			*Finished goods inventory:*
Awal Tahun (Catatan 7)	493.068.061.453	565.850.616.755	*Beginning balance (note 7)*
Pembelian	499.549.708.649	591.364.477.389	*Purchase*
Akhir Tahun (Catatan 7)	(444.566.294.569)	(361.438.401.220)	*Ending balance (note 7)*
Beban pokok penjualan - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	1.768.634.137.589	1.808.339.501.608	*Cost of goods sold - crude palm oil, palm kernel and its derivatives*
Jumlah	**2.010.132.507.147**	**2.090.251.999.647**	***Total***

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	30/06/2024	30/06/2023	
Pengangkutan	131.766.785.080	125.027.596.514	*Freight expenses*
Bongkar muat	7.816.869.020	13.302.273.964	*Unloading and loading*
Lain-lain	3.483.445.494	4.558.278.416	*Others*
Jumlah	**143.067.099.594**	**142.888.148.894**	***Total***

28. BEBAN USAHA (lanjutan) / *28. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	30/06/2024	30/06/2023	
Gaji, upah dan tunjangan	26.736.241.401	28.568.132.203	*Salaries, wages, allowances and bonus*
Cadangan imbalan kerja (Catatan 22)	24.234.804.064	13.537.619.488	*Provision for employee benefits (Note 22)*
Pajak bumi, bangunan dan retribusi	29.828.095.986	20.533.940.073	*Land, building taxes and retribution*
Asuransi	3.826.474.125	3.299.678.429	*Insurance*
Perjalanan dinas	4.286.081.758	3.173.384.377	*Traveling*
Jasa profesional	4.648.580.960	2.294.128.220	*Professional fees*
Pemeliharaan	946.538.831	2.180.904.033	*Maintenance*
Keamanan dan konsumsi	2.383.208.307	1.459.294.479	*Safety and consumption*
Penyusutan (Catatan 13)	1.123.343.086	1.000.425.837	*Depreciation (Note 13)*
Alat tulis, foto copy, jilid dan cetak	792.107.535	426.276.634	*Stationaries, photo copy, binding and print*
Utilitas	581.473.238	377.685.804	*Utility*
Pengadaan dan pelatihan tenaga kerja	261.083.874	286.545.814	*Manpower procurement and training*
Sumbangan	281.550.661	230.574.140	*Donation*
Sewa	311.310.392	275.022.559	*Rental*
Lain-lain	4.667.559.102	5.729.008.191	*Others*
Jumlah	**104.908.453.320**	**83.372.620.281**	***Total***

29. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

	30/06/2024	30/06/2023	
Jasa giro	12.585.714.169	10.482.422.003	*Interest on bank accounts*
Pendapatan klaim asuransi	682.866.138	40.497.656	*Insurance claim income*
Jumlah	**13.268.580.307**	**10.522.919.659**	***Total***

b. Beban keuangan / *b. Finance costs*

	30/06/2024	30/06/2023	
Biaya pinjaman bank	121.518.236.658	117.015.490.585	*Bank borrowing cost*
Amortisasi biaya perolehan	1.326.846.222	2.085.698.420	*Amortization of loan acquisition cost*
Administrasi bank	2.639.860.584	185.458.973	*Bank charges*
Beban bunga liabilitas sewa	36.240.000	37.049.816	*Interest on lease liabilities*
Jumlah	**125.521.183.464**	**119.323.697.794**	***Total***

29. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE INCOME AND COSTS*

b. Beban keuangan (lanjutan) / *b. Finance costs (continued)*

Alokasi beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The allocation of finance costs are as follows:*

	30/06/2024	30/06/2023	
Diakui sebagai beban lain-lain	117.917.301.151	104.751.799.968	*Recognise as other expenses*
Kapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12) dan non-tanaman (Catatan 13)	5.874.723.276	12.263.648.230	*Capitalized to immature plantation (Note 12) and non-plantation (Note 13)*
Kapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 11)	974.505.418	2.308.249.596	*Capitalized to partnership plantation project (Note 11)*
Jumlah	**124.766.529.845**	**119.323.697.794**	***Total***

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan berelasi / *a. Nature of related parties*

Nama pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat hubungan berelasi/ *Nature of related parties*	Sifat saldo /akun transaksi *Nature of account balance/ accounts transaction*
Prinsep Management Ltd	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ *Major shareholder of the Company*	Utang kepada pemegang saham/ *Due to shareholder*
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, uang muka penjualan, utang usaha, penjualan dan pembelian/ *Trade receivables, advances from customer, trade payables, sales and purchase*
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, purchase, and sales*
PT Setia Agrindo Mandiri	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and trade payables*
PT Subur Arum makmur	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

PT Arindo Trisejahtera	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Bumi Sawit Perkasa	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Muriniwood Indah Industry	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Pitutang usaha dan penjualan/ *Trade receivables and sales*
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Utang lain-lain/ *Other payables*

b. Transaksi hubungan berelasi

b. Transactions with related parties

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of each asset to related parties balances to total assets are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
PT Citra Agro Kencana	24.458.704.233	29.774.368.200	*PT Citra Agro Kencana*
PT Bumi Sawit Perkasa	17.329.172.114	0	*PT Bumi Sawit Perkasa*
PT Ketapang Agro *Lestari*	103.265.520	29.328.035.819	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Ciliandra Perkasa	-	10.132.628.206	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Subur Arummakmur	-	5.888.687.640	*PT Subur Arummakmur*
Jumlah	**41.891.141.867**	**79.686.742.395**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,50%**	**0,92%**	***Percentage of total assets***

	30/06/2024	31/12/2023	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT Citra Agro Kencana	90.112.944	89.564.169	*PT Citra Agro Kencana*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	74.625.244	28.040.498	*Others (each below Rp100 million)*
Jumlah	**164.738.188**	**117.604.667**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage of total assets***

Persentase saldo masing-masing liabilitas pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of each liabilities to related parties balances to total liabilities are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Utang usaha (Catatan 15)			***Trade payables (Note 15)***
PT Subur Arum Makmur	3.990.887	550.532.789	*PT Subur Arum Makmur*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	6.281.454	15.369.910	*Others (each below Rp100 million)*
Jumlah	**10.272.341**	**565.902.699**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,00%**	**0,01%**	***Percentage of total liabilities***

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

	30/06/2024	31/12/2023	
Utang lain-lain (Catatan 16)			***Other payables (Note 16)***
PT Fangionoperkasa sejati	21.169.346.488	30.391.332.642	*PT Fangionoperkasa sejati*
PT Citra Agro Kencana	37.043.678	4.556.010.284	*PT Citra Agro Kencana*
PT Ketapang Agro Lestari	1.190.280.000	3.995.940.000	*PT Ketapang Agro Lestari*
PT Pancasurya Garden	161.325.000	320.000.000	*PT Pancasurya Garden*
Jumlah	22.557.995.166	39.263.282.926	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,48%**	**0,86%**	***Percentage of total liabilities***

	30/06/2024	30/06/2023	
Penjualan tandan buah segar (Catatan 26)			***Sales of fresh fruit bunches Note (26)***
PT Citra Agro Kencana	135.197.361.688	113.892.934.019	*PT Citra Agro Kencana*
PT Bumi Sawit Perkasa	81.608.986.980	-	*PT Bumi Sawit Perkasa*
PT Ketapang Agro Lestari	-	88.065.430.427	*PT Ketapang Agro Lestari*
Sub jumlah	**216.806.348.668**	**201.958.364.446**	***Sub total***
Penjualan minyak sawit, inti sawit dan turunannya (Catatan 26)			***Sales of crude palm oil, palm kernel and its derivatives Note (26)***
PT Citra Agro Kencana	25.782.920.043	37.739.659.260	*PT Citra Agro Kencana*
PT Adhitya Serayakorita	74.090.861.168	47.360.947.690	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Subur Arum Makmur	391.216.927	14.563.510.000	*PT Subur Arum Makmur*
PT Ciliandra Perkasa	-	478.910.654.820	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Ketapang Agro Lestari	-	39.071.745.370	*PT Ketapang Agro Lestari*
Sub jumlah	**100.264.998.138**	**617.646.517.140**	***Sub total***
Jumlah	**317.071.346.806**	**819.604.881.586**	***Total***
Persentase terhadap total Penjualan	**12,75%**	**33,34%**	***Percentage of total sales***

	30/06/2024	31/06/2023	
Pembelian minyak sawit Dan turunannya			**Sales of crude palm oil *and its derivatives***
PT Adhitya Serayakorita	67.458.537.508	140.528.354.627	*PT Adhitya Serayakorita*
Jumlah	**67.458.537.508**	**140.528.354.627**	***Total***
Persentase terhadap jumlah Pembelian minyak sawit dan turunannya	**13,50%**	**6,72%**	**Percentage of total purchases of crude palm oil and its derivatives**

31. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

31. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- *Geographical areas*
- *Types of products*

	30/06/2024						
	Perkebunan/ *Plantations*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	***Eliminasi/ Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan neto							***Net sales***
Penjualan eksternal	306.121.711.112	2.104.983.891.082	75.935.436.030	2.487.041.038.224	-	2.487.041.038.224	*External sales*
Penjualan antar-segmen	111.214.768.467	1.995.747.529.762	-	2.106.962.298.229	(2.106.962.298.229)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan neto	**417.336.479.579**	**4.100.731.420.844**	**75.935.436.030**	**4.594.003.336.453**	**(2.106.962.298.229)**	**2.487.041.038.224**	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(372.227.728.722)	(3.677.408.539.146)	(67.458.537.508)	(4.117.094.805.376)	2.106.962.298.229	(2.010.132.507.147)	Cost of goods sold
Laba bruto	**45.108.750.857**	**423.322.881.698**	**8.476.898.522**	**476.908.531.077**	**-**	**476.908.531.077**	***Gross profit***
Beban penjualan						(143.067.099.594)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi						(104.908.453.320)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan						13.268.580.307	*Finance incomes*
Laba selisih kurs - neto						(54.050.290.463)	*Gain on foreign exchange - net*
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						34.132.315.793	*Profit from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan						(117.917.301.151)	*Finance costs*
Beban pajak						(171.228.135)	*Tax expenses*
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan						-	*Loss on convertion of partnership plantation project*
Lain-lain neto						16.294.717.309	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan						**120.489.771.823**	***profit before income tax***
Beban pajak penghasilan						(32.057.046.174)	*Income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain						-	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						**88.432.725.649**	***Total comprehensive income for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian *							*Consolidated statements of financial position **
Segmen aset		4.706.138.671.981	8.289.136.535.516	12.995.275.207.497	12.995.275.207.497	25.990.550.414.994	*Segment assets*
Segmen liabilitas		513.694.318.914	5.415.384.577.883	5.929.078.896.797	5.929.078.896.797	11.858.157.793.594	*Segment liabilities*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Primary Segments (continued)*

	3106/2023						
	Perkebunan/ *Plantations*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	***Eliminasi/ Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan neto							***Net sales***
Penjualan eksternal	291.694.291.421	2.010.462.004.545	156.078.805.532	2.458.235.101.498	-	2.458.235.101.498	*External sales*
Penjualan antar-segmen	13.598.927.366	1.410.948.341.652	-	1.424.547.269.018	(1.424.547.269.018)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan neto	**305.293.218.787**	**3.421.410.346.197**	**156.078.805.532**	**3.882.782.370.516**	**(1.424.547.269.018)**	**2.458.235.101.498**	***Total net sales***
Beban pokok penjualan	(331.143.442.227)	(3.183.655.826.438)	(140.528.354.627)	(3.514.799.268.665)	1.424.547.269.018	(2.090.251.999.647)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**(25.850.223.440)**	**237.754.519.759**	**15.550.450.905**	**367.983.101.851**	**-**	**367.983.101.851**	***Gross profit***
Beban penjualan						(142.888.148.894)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi						(83.372.620.281)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan						10.522.919.659	*Finance incomes*
Rugi selisih kurs - neto						67.922.835.116	*Loss on foreign exchange - net*
							Gain on sales of property
Rugi perubahan nilai wajar aset biologis						(6.436.872.922)	*Loss from the fair value changes of biological assets*
Beban keuangan						(104.751.799.968)	*Finance costs*
Lain-lain neto						16.157.020.410	*Others - net*
Laba sebelum pajak penghasilan						**125.136.434.971**	***profit before income tax***
Beban pajak penghasilan						(30.384.982.774)	*Income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain						-	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						**94.751.452.197**	***Total comprehensive income for the year***

31 Desember 2023							31 December 2023
Laporan posisi keuangan konsolidasian *)							*Consolidated statements of financial position *)*
Segmen aset	5.032.639.017.700	8.053.367.449.729	(5.069.811.787.129)	13.086.006.467.429	(5.069.811.787.129)	8.016.194.680.300	*Segment assets*
Segmen liabilitas	654.380.327.386	5.187.833.027.245	(1.301.381.797.545)	5.842.213.354.630	(1.301.381.797.545)	4.540.831.557.085	Segment liabilities

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

*) *Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.*

Segmen Geografis / *Geographical Segments*

	30/06/2024				
	Kalimantan Timur	**Kalimantan Utara**	**Lainya***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan					***Sales***
Lokal	1.758.430.296.260	2.653.830.076.596	164.567.963.597	4.576.828.336.453	*Local*
Eliminasi	(212.261.118.300)	(1.877.526.179.929)	-	(2.089.787.298.229)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**1.546.169.177.960**	**776.303.896.667**	**164.567.963.597**	**2.487.041.038.224**	***Total after elimination***

	30/06/2023				
	Kalimantan Timur	**Kalimantan Utara**	**Lainya***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan					***Sales***
Lokal	958.906.372.827	2.682.677.864.527	225.928.133.162	3.867.512.370.516	*Local*
Eliminasi	(119.414.891.896)	(1.289.862.377.122)	-	(1.409.277.269.018)	*Elimination*
Jumlah setelah dieliminasi	**839.491.480.931**	**1.392.815.487.405**	**225.928.133.162**	**2.458.235.101.498**	***Total after elimination***

*) Lainya merupakan Riau dan Jakarta

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan cara yang sama dilakukan untuk menghitung rugi per saham dilusian disesuaikan dengan pengaruh efek berpotesi saham biasa yang dilutif (jika ada).

33. EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year, while the same method is used to calculate diluted loss per share adjusted for the effect of the dilutive potential ordinary shares (if any).

	30/06/2024	31/12/2023	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	83.049.687.477	89.951.057.684	*Net profit (loss) for the year attributable to owners of the parents*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.624.828.467	3.629.411.800	*Total of weighted average of the parents*
Laba per saham dasar/dilusian	**22,91**	**24,78**	***Basic/diluted earning per share***

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Pada saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang dihadapi oleh Grup.

Terdapat kebijakan Grup untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Disamping itu, terkadang Grup juga melakukan penjualan produk dengan menerima pembayaran penuh terlebih dahulu dari pelanggan sebelum melakukan pengiriman barang.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Currently, there are no significant concentrations of credit risk faced by the Group.

The Group have a policy to ensure selling products to customers with a good credit history. Besides that, sometimes the Group also sells products by receiving full prepayments from customers before delivering the goods.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risk, the Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Grup adalah pinjaman kredit investasi bank dalam mata uang USD. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 4% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba/rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp37,43 miliar (2023: Rp16,29 miliar) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Manajemen berpendapat bahwa kecenderungan harga komoditas kelapa sawit dan produk turunannya di pasaran meningkat, maka Grup berkeyakinan bahwa marjin penjualan cukup untuk menutup risiko tingkat suku bunga tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp15,36 miliar (2023: Rp16,29 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management (continued)

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Significant foreign exchange rate risk on the Grup is a USD bank investment credit loan. Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

As of June 30, 2024, the assets and liabilities of the Group in foreign currency were in USD. If the USD had strengthened/weakened 4% against Rupiah with other variables held constant, the gain/loss before tax would have increased/decreased amounting to Rp37.43 billion (2023: Rp16.29 billion) due to the loss/gain on foreign exchange recorded in profit or loss.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to interest rate risk arising from loans for working capital and investment. Currently, the Group have no policy to hedge the interest rate risk.

Management believes that the price trend of palm oil and its derivative products on the market is increasing, therefore the Group believe that the selling margin is sufficient to cover the interest rate risk.

As of June 30, 2024, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have increase/decreased amounting to Rp15.36 billion (2023: Rp16.29 billion) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, pengeluaran modal Grup yang paling dominan adalah pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Sumber pendanaan utama Grup berasal dari setoran modal para pemegang saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap sesuai dengan proses pembangunan kebun kelapa sawit yang direncanakan.

Berikut adalah jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means that the Group maintain an adequate level of cash on hand and in banks to support the Group's business activities on a timely basis. The Group manage the liquidity risk by monitoring the maturity date schedules of its funding and loan sources. Currently, the Group's main capital expenditures are for the development and maintenance of oil palm plantations. The Group's main funding sources are the stockholders' capital payments and bank investment credit facilities gradually given following the process of the oil palm plantation development planned.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30/06/2024				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**Di atas 5 tahun/ *>5 years***	**Jumlah/*Total***	
Tanpa bunga:					*Non-interest bearing:*
Utang usaha	295.233.266.481	-	-	295.233.266.481	*Trade payables*
Utang lain-lain	119.765.480.567	70.894.147.564	-	190.659.628.131	*Other payables*
Beban akrual	122.239.709.599	-	-	122.239.709.599	*Accrued expenses*
Sub jumlah	537.238.456.647	70.894.147.564	-	608.132.604.211	*Sub total*
Suku bunga tetap:					*Fixed interest rate:*
Cerukan bank	793.996.198.233	-	-	793.996.198.233	*Bank overdraft*
Liabilitas sewa	353.700.000	610.067.774	-	963.767.774	*Leases liabilities*
Sub Jumlah	794.349.898.233	610.067.774	-	794.959.966.007	*Sub total*
Suku bunga variabel:					*Variable interest rate:*
Utang bank	650.332.728.659	1.439.251.521.941	188.984.513.722	2.278.568.764.322	*Bank loan*
Sub Jumlah	650.332.728.659	1.439.251.521.941	188.984.513.722	2.278.568.764.322	*Sub total*
Jumlah	**1.981.921.083.539**	**1.510.755.737.279**	**188.984.513.722**	**3.681.661.334.540**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Liquidity Risk (continued)

	31/12/2023				
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**Diatas 5 tahun/ *Above 5 years***	**Jumlah/*Total***	
Tanpa bunga					***Non-interest bearing***
Utang usaha	357.216.548.019	6.307.946.466	-	363.524.494.485	*Trade payables*
Utang lain-lain	186.513.038.316	30.727.905.308	-	217.240.943.624	*Other payables*
Beban akrual	125.321.051.131	-	-	125.321.051.131	*Accrued expenses*
Sub jumlah	669.050.637.466	37.035.851.774	-	706.086.489.240	*Sub total*
Suku bunga tetap					***Fixed interest rate***
Cerukan bank	724.815.246.998	-	-	724.815.246.998	*Bank overdraft*
Liabilitas sewa	353.700.000	842.382.000	-	1.196.082.000	*Leases liabilities*
Sub jumlah	725.168.946.998	842.382.000	-	726.011.328.998	*Sub total*
Suku bunga variabel					***Variable interest rate***
Utang bank	705.892.065.280	1.483.943.957.032	344.426.893.953	2.534.262.916.265	*Bank loan*
Sub jumlah	705.892.065.280	1.483.943.957.032	344.426.893.953	2.534.262.916.265	*Sub total*
Jumlah	**2.100.111.649.744**	**1.521.822.190.806**	**344.426.893.953**	**3.966.360.734.503**	***Total***

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Grup tidak menghadapi risiko harga.

(v) Price Risk

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices. Currently, the Group did not encounter any price risk.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar. Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset or liability*

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Capital manajement

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated gearing ratio as at June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	30/06/2024	31/12/2023	
Jumlah pinjaman	3.343.876.420.435	3.259.078.163.263	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(412.237.952.266)	(475.802.009.410)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	2.931.638.468.169	2.783.276.153.853	*Net borrowing*
Total ekuitas	(4.010.337.925.489)	(4.063.648.978.866)	*Total equity*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	**73%**	**68%**	***Consolidated gearing ratio (%)***

Manajemen Risiko Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

Financial Risk Management

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 Juni/*June 30,* 2024		31 Desember/*December 31,* 2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value**	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	494.940.343.000	494.940.343.000	507.768.260.273	507.768.260.273	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	110.557.994.086	110.557.994.086	142.956.152.799	142.956.152.799	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	12.154.658.004	12.154.658.004	8.639.534.500	8.639.534.500	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	2.283.640.628	2.283.640.628	2.316.474.735	2.316.474.735	*Other non-current assets*
Jumlah	**619.936.635.718**	**619.936.635.718**	**661.680.422.307**	**661.680.422.307**	**Total**
Liabilitas keuangan					***Financial assets***
Utang usaha	306.806.418.039	306.806.418.039	368.619.919.568	368.619.919.568	*Trade payables*
Utang lain-lain	190.659.628.131	190.659.628.131	184.442.016.420	184.442.016.420	*Other payables*
Beban akrual	122.239.709.599	122.239.709.599	108.323.044.126	108.323.044.126	*Accrued expenses*
Cerukan bank	793.996.198.233	793.996.198.233	-	-	*Bank overdraft*
Utang bank	2.278.568.764.322	2.278.568.764.322	3.080.453.825.131	3.080.453.825.131	*Bank loan*
Liabilitas sewa	963.767.774	963.767.774	1.316.511.764	1.316.511.764	*Lease liabilities*
Jumlah	**3.693.234.486.098**	**3.693.234.486.098**	**3.743.155.317.009**	**3.743.155.317.009**	***Total***

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

**) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

35. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS / *35. NON CASH INVESTING ACTIVITIES*

	30/06/2024	30/06/2023	
Penambahan proyek perkebunan kemitraan melalui kapitalisasi:			*Additions of partnership plantations projects through capitalized:*
Beban umum kebun	-	1.041.604.210	*Depreciation of property, plant Plantation general expenses*
Penyusutan aset tetap	1.062.986.017	1.028.891.162	*Depreciation of property, plant and equipment*
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi:			*Additions of immature plantation through capitalized:*
Beban umum kebun	3.260.018.900	3.731.509.571	*Plantation general expenses*
Beban keuangan	5.094.767.720	4.045.848.116	*Finance costs*
Penyusutan aset tetap	5.013.734.275	3.034.893.833	*Depreciation of property, plant and equipment*
Cadangan imbalan kerja	371.341.951	463.037.261	*Provision fro employee benefit*
Penambahan aset tetap melalui mutasi bersih uang muka pembelian aset tetap	20.763.160.607	22.557.702	*Additions of property, pland and equipment through net transfer of advances for purchase of property, plant and equipment*

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	Utang bank/ *Bank loan*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Utang dividen/ *Dividends payable*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 01 Januari 2023	**3.080.453.825.131**	**1.316.511.764**	**-**	**3.081.770.336.895**	***Balance as of January 01, 2023***
Arus kas					*Cash flow*
Pembayaran	(732.723.848.159)	(481.005.763)	-	(733.204.853.922)	*Payments*
Perolehan	159.816.178.443	-	-	159.816.178.443	*Proceeds*
Non kas					Non cash
Mutasi lainya	26.716.760.850	-	-	26.716.760.850	*Other mutation*
Penambahan	-	360.575.999	-	360.575.999	*Additions*
Saldo per 31 Desember 2023	**2.534.262.916.265**	**1.196.082.000**	**-**	**2.535.458.998.265**	***Balance as of December 31, 2023***
Arus kas					*Cash flow*
Pembayaran	(445.288.274.931)	(232.314.226)	(5.068.000.000)	(450.588.589.157)	*Payments*
Perolehan	51.338.821.557	-	-	51.338.821.557	*Proceeds*
Non kas					Non cash
Mutasi lainnya	-	-	-	-	*Sub total*
Penambahan	138.255.301.431	-	20.668.000.000	158.923.301.431	*Other mutation*
Saldo per 30 Juni 2024	**2.278.568.764.322**	**963.767.774**	**15.600.000.000**	**2.295.132.532.096**	***Balance as of June 30, 2024***

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Pengembangan Perkebunan Plasma

Sesuai dengan Undang-undang No. 39 pasal 58 tentang perkebunan mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat sekitar paling rendah seluas 20% dari total luar areal kebun yang dimiliki Grup. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Grup disebut sebagai "Perusahaan Inti", memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap- tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman seluas 10.386,22 Ha dengan area yang telah dikonversi seluas 10.111,22 Ha.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Plasma Plantation Development

In accordance with Law No. 39 article 58 concerning plantation requires plantation companies to develop public core plantation area for at least 20% of the total plantation area owned by the Group. Related to the regulation, the Group is referred as the "Core Company", having commitments with several cooperatives whom accommodate plasma farmers to develop plasma plantations.

The financing for the development of plasma plantations is obtained through loans from banks and direct financing by the core Company. The core Companies provide corporate guarantee for the repayment of loans obtained from the bank.

Once the plasma plantation has been produced, the plasma farmer is obligated to sell all of the plantation proceeds to the core Company, and repay the installment of the investment loan facility provided by the bank or the core Company according to the scheme of financing each project using funds deducted from the sale of the estate plasma.

As of June 30, 2024, plasma development by the Group has reached planting area of 10,386.22 Ha, with converted area of 10,111.22 Ha.